

# AGROVARIA

Media Komunikasi **Astra Agro**



MITRA  
SEJAHTERA



9 772338 507001

# SENANDUNG MERDU ANAK PETANI KEBUN SAWIT

Tidakkah kau dengar  
Senandung merdu dari antara pepohonan sawit kita?  
Bersama derit pelepah daunnya  
Angin melagukan keceriaan.  
Mengisahkan tentang banyak hati yang berbunga syukur.

Kala itu, ladang tanaman kita masih kuncup.  
Tak pernah kita tahu batang kokoh serupa kelapa  
Menghasilkan buah-buah berharga.

Beribu hari kita menanti, Berlaksa waktu kita lalui  
Sembari peluh menetes dari tubuh kekar ayah kita  
Pun daya juang ibu yang berteman tekun dan setia.  
Harapan perlahan terbangun.  
Bersama tangan-tangan kokoh yang erat terjalin.

Kini, dunia terbentang harapan.  
Hari-hari kita penuh senyuman.  
Dan senandung itu akan selalu terdengar.  
Mengantar kita meraih bintang.

**Dirgahayu Astra Agro ke 30**

**Maria Syauta**  
**13 September 2018**

**PENERBIT**

PT Astra Agro Lestari Tbk

**PEMBINA**Board of Director  
PT Astra Agro Lestari Tbk**PENGARAH**

Joko Supriyono

**PEMIMPIN REDAKSI/  
PENANGGUNG JAWAB**

Tofan Mahdi

**REDAKTUR PELAKSANA**

Arif Winarno

**DESAINER GRAFIS**Sigit Dwi Prabowo  
Arie Wibowo**DEWAN REDAKSI**Mochamad Husni  
Fenny Sofyan  
Wawan Dinawan**SEKRETARIS REDAKSI**

Puteri Jati Retno Ws

**SIRKULASI**

HRGA Kebun

**ALAMAT REDAKSI**Majalah AGROVARIA  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR I Jakarta  
13930  
T.021 4616555  
F.021 4614687

COVER AGROVARIA EDISI No. 94



Foto : Arif Winarno

# SAATNYA MENGGUCAP SYUKUR

Suatu hari seorang teman yang bekerja di sebuah diler kendaraan Grup Astra di kota Pekanbaru bertanya kepada saya tentang prediksi harga Tandan Buah Sawit (TBS). Rupanya teman ini sedang menghitung target penjualan kendaraannya. Dia berharap harga TBS bisa terus meningkat agar dia bisa menjual kendaraan lebih banyak lagi. Dia bercerita, saat harga TBS tinggi, dagangannya laku bak pisang goreng.

Dalam sebuah diskusi dengan grup wartawan yang pernah saya adakan di Pekanbaru, salah satu nara sumber dari Bank Indonesia yang dihadirkan mengatakan : perputaran uang dari kelapa sawit di Propinsi Riau setahun mencapai Rp 5 Triliun. Wow, betapa besar dan vitalnya industri kelapa sawit sebagai lokomotif perekonomian daerah. Oleh karena itu kita yang berkecimpung di dalam industri ini harus mampu mengelola usaha ini sebaik mungkin sesuai prinsip 3 P (People, Planet & Profit), agar manfaatnya dapat berkelanjutan.

Pada edisi ini Redaksi mengangkat tema Kemitraan. Sebab, kemitraan semakin penting perannya sebagai mesin pertumbuhan Perusahaan. Dari sejak awal berdiri pada mula Astra Agro (PT Sari Lembah Subur) tahun 1983 juga dikembangkan dengan pola kemitraan, sehingga tema ini juga relevan dalam suasana HUT Astra Agro. Cerita keberhasilan dan kisah sukses petani plasma sudah sering kita dengar bersama. Demikian juga daerah yang dahulunya tidak terjamah kini menjadi kota. Sawit banyak membawa perubahan. Seiring perkembangan jaman, kemitraan menemui tantangan dan tuntutan baru yang membutuhkan kesungguhan dalam penge-lolaannya.

Menutup tahun 2018, ini waktunya kita mengucap syukur. Bersyukur kepada Tuhan karena kita ditempatkan dan bekerja di sektor usaha yang mampu memberi manfaat bagi banyak orang. Bersyukur atas segala hal yang telah terjadi. Atas hujan yang membasahi bumi dan memberikan kesuburan pada tanah. Bersyukur atas panas sinar matahari yang memungkinkan dedaunan dapat berfotosintesa. Bersyukur atas segala keringat yang tercurah. Bersyukur atas keberhasilan yang telah tercapai ataupun yang masih tertunda. Bersyukur atas segala penyertaan Tuhan terhadap Perusahaan kita sehingga mampu melewati usia ke-30 tahun.

Kiranya dengan kerja keras, doa dan ketulusan seluruh kita para karyawan yang kini berjumlah sekitar 40 ribu orang dengan 150 ribu jiwa anggota keluarga, Perusahaan ini mampu mewujudkan cita-cita Sejahtera Bersama Bangsa.

Arif Winarno

Redaksi menerima kiriman tulisan dan foto dari seluruh karyawan PT **Astra Agro** Lestari Tbk yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Redaksi berhak mengedit naskah yang dimuat tanpa bermaksud mengubah makna tulisan. Foto (ukuran file foto minimal 1 MB) atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut : **majalahagrovaria@gmail.com**. Setiap tulisan yang dikirim harap mencantumkan subjek : AGROVARIA

# DAFTAR ISI



- 3  
DARI REDAKSI  
**UCAPAN SYUKUR**  
5  
**KOPI PAGI**  
34-41  
**BAKTI UNTUK NEGERI**  
42-45  
**PRESTASI**  
46-55  
**BERITA KEBUN**  
56-81  
**LINTAS HO**  
82-83  
**GAYA HIDUP**



8-21  
WISATA  
**TANAH TERPILIH  
BERNAMA JAMBI**



22-29  
LAPORAN UTAMA  
**KEMITRAAN  
KELAPA SAWIT  
YANG  
MENJANJIKAN**



KONSERVASI  
**MONYET & KERA  
BERKEMBANGBIAK DI  
KEBUN SAWIT KITA**

# MITRA SEJAHTERA

Sebari menikmati secangkir kopi kami berbincang tentang kemitraan dengan Pak Santosa. Kemitraan punya peran yang semakin penting bagi pertumbuhan Astra Agro. Melalui kemitraan juga kita bisa berbagi kesejahteraan dengan petani dan mitra. Berikut perbincangan dengan beliau.

## Seberapa pentingnya Pola Kemitraan bagi Astra Agro?

Kelapa sawit kini menjadi andalan Indonesia. Sumber penghasil devisa bagi negara, serta menyediakan peluang usaha bagi banyak orang. Manfaat sawit yang begitu besar harus dapat dinikmati seluruh lapisan, baik perusahaan, petani maupun mitra. Ini sejalan dengan visi pendiri perusahaan : Sejahtera Bersama Bangsa.

Pola Kemitraan sangat penting bagi kita sebagai mesin pertumbuhan, saat perluasan lahan tidak dimungkinkan lagi dengan adanya moratorium pembukaan lahan baru. Sementara pertumbuhan dari kebun inti melalui replanting yang kita lakukan di beberapa kebun masih membutuhkan waktu. Jadi agar kita tetap bisa growth, mau tidak mau kita harus menjalin kemitraan.

Dahulu, kemitraan adalah kewajiban, sekarang bukan lagi sekedar kewajiban tetapi lebih sebagai hubungan rekanan bisnis. Ada kesetaraan, ada added value bagi petani. Dengan bermitra, kita dapat membantu petani. Karena mereka pasti tidak bisa melakukan riset sendiri dan meningkatkan produktivitas tanaman.

Mereka juga tidak mungkin bisa masuk ke destination market. Harus ada perusahaan besar sebagai bapak angkat. Sehingga kita sekarang mulai agresif bermitra dengan perusahaan-perusahaan kelas menengah yang tidak bisa ekspor CPO sendiri. Kita beli CPO mereka untuk downstream kita. Sebagai usaha penetrasi pasar, kita sudah set-up penjualannya melalui joint venture dengan kantor di Singapura.

## Mindset apa yang harus tertanam di benak tim kemitraan kita?

Kini kemitraan bagi Astra Agro skalanya tidak sekedar supporting. Kemitraan sudah menjadi salah satu core bisnis inti. Untuk itu kita harus fokus, terprogram dan sistematis agar petani benar-benar merasakan bermitra dengan Astra Agro itu lebih baik dibanding dengan yang lain.

Mindset kita harus kesana, benar benar bermitra bukan sekedar berdagang. Mereka itu adalah partner usaha. Kita harus bisa menjamin pelayanannya bagus, pembayarannya bagus. Harus komit, kalau ada yang kirim buah jam berapapun harus diterima. Kalau kualitasnya jelek kita bantu tingkatkan skillnya, pemupukan tanamannya dan finansial.

Semua ini harus digarap secara terprogram. Sistematis berbasis pelayanan bukan sekedar dagang. Karena di luar sana ada persaingan. Jadi harus ada layanan apa yang bisa kita berikan kepada mitra. Sehingga kita tidak bersaing dari sisi harga saja.



**SANTOSA**  
CEO Astra Agro

## Bagaimana dengan pengelolaan kebun inti ?

Kebun inti harus mencapai operational excellent. Sekarang tim XPro 2.0 sedang mendesain proses bisnis agar pekerja lebih disiplin dan lebih efisien dalam bekerja. Nantinya kerja tidak bisa lagi acak-acakan. Proses yang sebelumnya sangat lama dan boros, dengan desain baru diharapkan dapat jauh lebih cepat dan akurat.

Salah satu contoh yang signifikan adalah mengenai jam kerja. Kalo pemanen dan tenaga infield jam kerjanya tidak teratur, maka kehidupannya menjadi tidak seimbang. Saya ingin agar mereka bekerja sesuai dengan porsinya. Mendapatkan income yang layak, wajar dan cukup bagus, tapi masih punya waktu untuk keluarga, olahraga dan kegiatan di paguyuban. Sebelumnya mereka jam 10 malam masih nyari buah. Buah keboler restan dimana-mana. Itu kan gak bener.

Jadi kalau semuanya bisa kita atur, maka akan bisa dioptimalisasi. Intinya, meningkatkan efisiensi itu bukan dengan cara menurunkan pendapatan karyawan. Tetapi meningkatkan produktivitas dengan membuang pemborosan yang tidak perlu. Dengan begitu pemanen masih mendapatkan premi untuk pemanen dan kehidupannya juga jauh lebih seimbang.

Arif Winarno

# PENGHARGAAN ASTRA AGRO

Frontier  
Consulting Group  
**CORPORATE  
IMAGE  
AWARD 2018**

Astra Agro menerima penghargaan The Best in Building and Managing Corporate Image Award 2018. Penghargaan diterima oleh Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Joko Supriyono. Penghargaan diberikan karena dinilai berhasil membawa dan menjaga nama baik, sehingga berhasil menjadi salah satu perusahaan idaman di mata publik.



Kehati  
Apreciation  
INDONESIA  
**GREEN  
COMPANY  
ACHIEVEMENT  
2018**

Penghargaan KEHATI kepada Astra Agro diterima oleh Direktur Astra Agro M. Hadi Sugeng Wahyudiono dari Majalah SWA. Astra Agro termasuk salah satu perusahaan berkomitmen penuh pada aspek kelestarian lingkungan.



Warta Ekonomi  
**TOP 100  
ENTERPRISES  
2018**

Astra Agro Lestari terpilih sebagai salah satu Top 100 Perusahaan dengan Kinerja Terbaik di Indonesia untuk kategori Agrabisnis. Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi tersebut diterima oleh Direktur Astra Agro Mario C. Gultom.





### Warta Ekonomi **Corporate Secretary Award 2018**

PT Astra Agro Lestari Tbk menerima penghargaan *Corporate Secretary Award 2018* untuk kategori *Top 5 GCG Issues In Agribusiness Sector* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi (29/10).



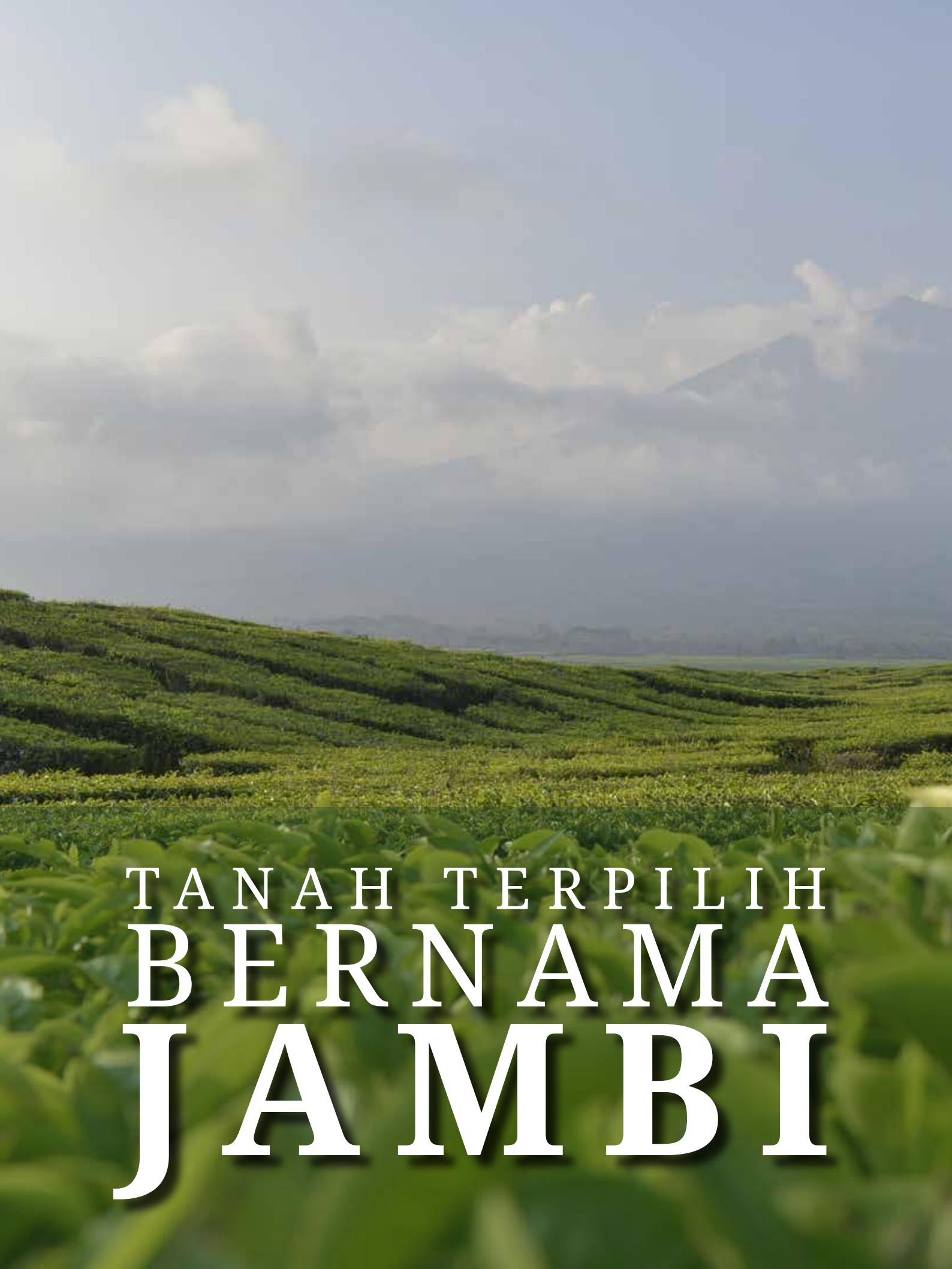
### Nusantara **CSR AWARDS 2018**

PT Astra Agro Lestari menyabet 5 penghargaan sekaligus di bidang CSR dalam CSR Award 2018 yang diselenggarakan oleh Latofi School of CSR (17/10).



### Warta Ekonomi **INDONESIA CORPORATE PR AWARDS 2018**

PT Astra Agro Lestari meraih Indonesia Corporate PR Award 2018. Penghargaan tersebut diberikan oleh Majalah Warta Ekonomi sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan membuat perusahaan menjadi yang terpopuler maupun yang terbaik.



TANAH TERPILIH  
**BERNAMA  
JAMBI**



Gunung Kerinci  
Foto : Arif Winarno

Anda para traveler, jangan lupa memasukkan Jambi dalam agenda perjalanan wisata Anda. Karena dalam cerita legenda, Jambi adalah daerah pilihan sepasang pengantin baru yaitu Putri Mayang Mangurai dan suaminya Orang Kayo Hitam untuk membuka negeri baru. Cara Putri Mayang Mangurai dan suaminya memilih adalah dengan melepaskan sepasang angsa di aliran Sungai Batanghari. Di tempat angsa itu menepi dan berhenti, di situ lah mereka membangun negeri baru, yaitu yang sekarang dikenal dengan nama kota Jambi.

**M**enjadi daerah terpilih, sudah pasti bagus bukan?. Tentu saja, karena aliran sungai Batanghari yang membelah kota Jambi menjadi sumber penghidupan dan mata pencaharian, kesuburan, juga menjadi jalur perniagaan sekaligus tempat wisata masyarakat Jambi. å

Sepasang angsa itu kini menjadi ikon kota Jambi. Maka tidak heran banyak patung angsa menghiasi taman dan gedung-gedung kantor pemerintah daerah. Corak khas kain batik dari Jambi juga bermotif angsa.

Keistimewaan Jambi, selain dilewati sungai terpanjang di Sumatera, juga memiliki gunung berapi tertinggi di Indonesia juga penghasil kayu manis terbesar di Indonesia.

#### **Wisata Kota : Jembatan dan Menara Gentala Arasy**

Tampak perahu-perahu motor bersliweran menyusuri sungai

Batanghari. Suara mesinnya mendrupa-deru. Segelas minuman sari tebu cukup membasahi kerongkongan kami yang kering tersengat matahari.

“Sungai ini potensial dikembangkan untuk ecotourism dan wisata bahari” kata Henny. Benar sekali, sungainya lebar dan terjaga debit airnya. Lantas saya teringat saat mengunjungi Serawak. Mereka mengelola sungainya dengan sangat baik dan bersih. Kapal pesiar dan perahu-perahu kecil membawa turis melintasi sungai yang tertata rapi di tengah kota.

Sadar akan potensi wisata yang bisa dikembangkan, Pemerintah Daerah Jambi membangun sebuah jembatan pejalan kaki di atas sungai Batanghari. Jembatan yang diberi nama Gentala Arasy tersebut diresmikan tahun 2015. Desainnya cukup unik meliuk menyerupai huruf S membentang sepanjang 503 meter dan lebar 4,5 meter.

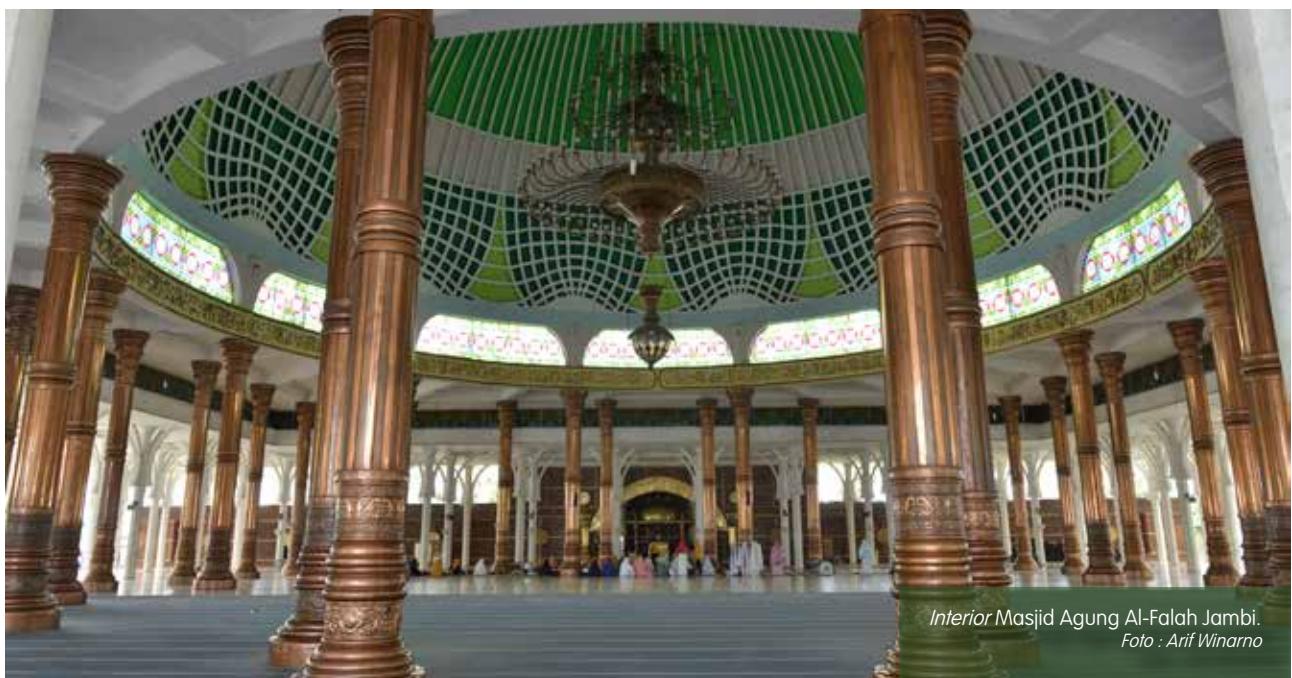
Banyak orang yang datang kesini sekedar ingin berfoto. Dan menikmati panorama diatas Sungai Batanghari.

Pada ujung jembatan terdapat menara yang tegak berdiri setinggi 80 m. Di puncaknya ada jam penunjuk waktu yang akan berdentang saat memasuki jam Sholat. Panorama Kota Jambi bisa dinikmati dari atas menara. Pengunjung bisa naik lift sampai ke atas. Di komplek tersebut juga terdapat museum yang berisi perkembangan Islam di Jambi.

Jembatan Gentala Arasy kini sudah menjadi ikon kebanggaan masyarakat kota Jambi. Di malam hari, saat jembatan bermandikan cahaya lampu, kawasan disini semakin ramai menjadi tempat favorit kongkow-kongkow sambil menikmati berbagai macam kuliner khas Jambi.



Jembatan dan Menara Gentala Arasy.  
Foto : Arif Winarno



### **Masjid Seribu Tiang**

Di kota Jambi terdapat masjid besar bernama Masjid Agung Al-Falah. Karena arsitekturnya cukup unik dengan jumlah tiang yang begitu banyak, orang lebih mengekalnya dengan nama Masjid Seribu Tiang. Padahal jumlah tiang masjid kebanggaan masyarakat Jambi ini hanya 256 buah.

Masjid ini dibangun tahun 1971 dan selesai th 1980. Bangunan masjid didesain dengan konsep terbuka tanpa dinding penyekat. Sebuah kubah besar tepat berada di tengahnya. Disekeliling teras masjid terdapat kolam ikan selebar 2 meter, selain sebagai penghias juga untuk menambah kesejukan udara.

Tempat Masjid Agung berdiri dulunya adalah pusat kerajaan Melayu Jambi. Tepatnya bekas Istana Tanah Pilih milik Sultan Thaha Syaifudin. Pada tahun 1885, Belanda membumihanguskan Istana ini hingga rata dengan tanah. Paska kemerdekaan, para tokoh agama dan adat Jambi berinisiatif membangun masjid di area ini. Sehingga kemudian berdirilah masjid yang cukup megah ini.



### Candi Muaro Jambi

Kami kemudian beranjak keluar kota Jambi. Tak sabar melihat Candi Muaro Jambi di Danau Lamo, Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Konon katanya kompleks percandian Hindu-Budha ini adalah yang terluas di Asia Tenggara, melebihi candi Borobudur. Dari citra satelit dan berbagai temuan artefak, luas situs percandian diperkirakan mencapai 12 km persegi.

Setelah menempuh perjalanan 40 menit dari kota Jambi, kami pun tiba di lokasi candi Muaro Jambi. Tiket masuk sangat murah hanya Rp 5 ribu per orang. Dari pintu masuk

ke areal candi harus berjalan kaki sejauh 300 meter. Anda bisa juga menyewa sepeda kayuh dengan tarif Rp 10 ribu yang bisa dipakai berkeliling kawasan candi.

Sayang hari sudah sore. Tidak banyak yang bisa kami eksplor disini. Perjumpaan saya dengan Bapak Arbain (62 th), Juru Pelihara kawasan candi yang bekerja sejak tahun 2000, sedikit memberi informasi mengenai cerita dan sejarah candi yang sedang diusulkan masuk dalam situs warisan dunia karena keunikannya ini.

Kompleks percandian ini ditemukan tahun 1824 oleh seorang tentara Belanda Inggris bernama

S.C. Croke saat melakukan pemetaan aliran sungai. Hingga saat ini arkeolog belum bisa mengungkap semua jejak sejarah yang ditinggalkan, belum semua area situs dapat dipugar karena berada di pemukiman padat penduduk.

Namun yang jelas kompleks percandian ini memperlihatkan peradaban yang cukup tinggi dengan melihat desain penataan komplek candi, rumah tempat tinggal, pendopo dan sistem irigasi yang rapi.

Banyak sejarah purbakala dan artefak diketemukan disini. Kompleks percandian Muaro Jambi memiliki 82 reruntuhan (menapo) bangunan kuno. Ada sembilan candi bercor-



Candi Muaro Jambi.  
Foto : Arif Winarno

ak Buddisme. Kesembilan candi tersebut adalah Candi Astano, Kotomahligai, Kedaton, Gedong Satu, Gedong Dua, Gumpung, Tinggi, Telago Rajo dan Kembar Batu.

Secara filosofi, candi Muaro Jambi menggambarkan pertukaran nilai budaya dan kemanusiaan pada jaman Hindu-Budha. Nilai kemanusiaan dapat dilihat pada bangunan candi berdasarkan filosofi Hindu-Budha. Struktur menggambarkan ketrampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang mulai dari pemilihan tempat, metode pembangunan candi dan area lahan yang disesuaikan dengan kondisi geografis.



Arbain, Juru Pelihara Candi Muaro Jambi  
Foto : Arif Winarno

## Kerinci, Surga di Barat Jambi

Tujuan utama wisata Propinsi Jambi adalah Kabupaten Kerinci. Jaraknya sekitar 500 km dari kota Jambi menuju ibukota Kabupaten Kerinci yaitu Sungai Penuh. Kerinci pernah terpilih menjadi tempat wisata terpopuler di Indonesia untuk kategori dataran tinggi dari Kementerian Pariwisata tahun 2016.

Luas wilayah Kabupaten Kerinci kurang lebih sekitar 380 ribu hektar. Setengah dari luas tersebut merupakan Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Alam Kabupaten Kerinci merupakan daerah pegunungan.

Selain Gunung Kerinci juga terdapat Gunung Raya dan Gunung Belerang.

Kabupaten Kerinci berada di gugusan pegunungan Bukit Barisan yang membujur dari ujung utara pulau Sumatera (Aceh) sampai ujung selatan Sumatera (Lampung). Dikaruniai tanah yang subur, alam mempesona serta iklim yang dingin sejuk. Mata Anda akan dimanjakan pemandangan alam pegunungan yang indah, sungai yang bersih, ladang sayur mayur, ladang kebun serta hamparan sawah yang luas membentang.

Kerinci adalah surga bagi para pelancong. Selain indah, obyek wisata alam disana juga memiliki

banyak keunikan tersendiri. Wisata yang popular antara lain, Gunung Kerinci, Danau Kerinci, Danau Kaco, Air Terjun Telun Berasap, kolam air panas Semurup, wisata sejarah dan masih banyak lagi .

Selain sayuran, kentang, kubis, komoditi yang diandalkan adalah kayu manis (*Cassia vera*) dan kopi. Ladang kopi tampak tumbuh subur. Sebagian besar petani menanam kopi dari jenis Arabika. Para petani mengolah kopi secara tradisional. Menggiling sendiri kopinya dan menjemur di pekarangan rumah. Kopi Kerinci juga banyak diminati dan menjadi oleh-oleh yang patut dicoba

Pohon kayu manis banyak ditanam penduduk di Jambi. Kulit kayu manis turut memberikan pemasukan yang lumayan menjanjikan bagi petani. Jambi adalah penghasil kayu manis terbesar di Indonesia. Sedangkan Indonesia adalah pemasok terbesar kayu manis dunia. Jadi kontribusi Kerinci dalam ekspor sektor komoditi pertanian terhadap pendapatan Jambi tidaklah sedikit.

## Danau Kerinci Dan Danau Kaco

Banyak tempat wisata di Kabupaten Kerinci yang bisa dikunjungi. Semuanya memiliki keindahan, keunikan dan daya tariknya sendiri. Salah satunya adalah danau Kerinci yang masuk dalam kalender Wisata

Nasional dari Kementerian Pariwisata.

Tingkat curah hujan tinggi yang di kawasan pegunungan Bukit Barisan, selain menyuburkan tanaman juga menyebabkan melimpahnya sumber mata air bagi danau dan sungai-sungai besar di Sumatera seperti sungai Alas, Musi, Batanghari dan Indragiri.

Danau Kerinci merupakan danau terbesar kedua di Sumatera. Luasnya 4.200 Hektar dengan kedalaman 110 Meter. Sedangkan ketinggiannya mencapai 783 mdpl. Selain menjadi tujuan kunjungan wisata, danau ini memiliki arti penting bagi penduduk disana sebagai sumber air bersih, kegiatan ekonomi, budaya dan menangkap ikan.

Setiap tahun Pemerintah Daerah Jambi mengadakan festival Danau Kerinci. Berbagai tarian daerah dan kegiatan budaya ditampilkan untuk memeriahkan acara ini. Aktivitas wisata di Kerinci akan semakin ramai bila rencana pembangunan bandara disana jadi direalisasikan.

Keindahan Danau bisa juga dinikmati dari Bukit Khayangan. Bila cuaca cerah dari puncak bukit yang masuk Taman Nasional Kerinci Seblat ini kita bisa melihat danau Kerinci, ladang persawahan dan kota Sungai Penuh. Di desa-desa sekitar danau, ditemukan sejumlah batu berukir yang dipercaya sebagai



Danau Kerinci.  
Foto : Arif Winarno

peninggalan manusia megalit yang hidup ribuan tahun lalu. Penemuan tersebut menunjukkan ada peradaban yang pernah berkembang disini.

Di Desa Seleman bisa kita menjumpai Rumah Laheik sebagai rumah khas Kerinci. Bangunan susunannya berderet-deret. Dihuni oleh beberapa keluarga yang disebut "tumbi" atau "perut" yang terdiri dari satu keturunan, yang dalam bahasa daerahnya disebut Kalbu. Setiap kalbu dipimpin oleh seorang ninik mamak.

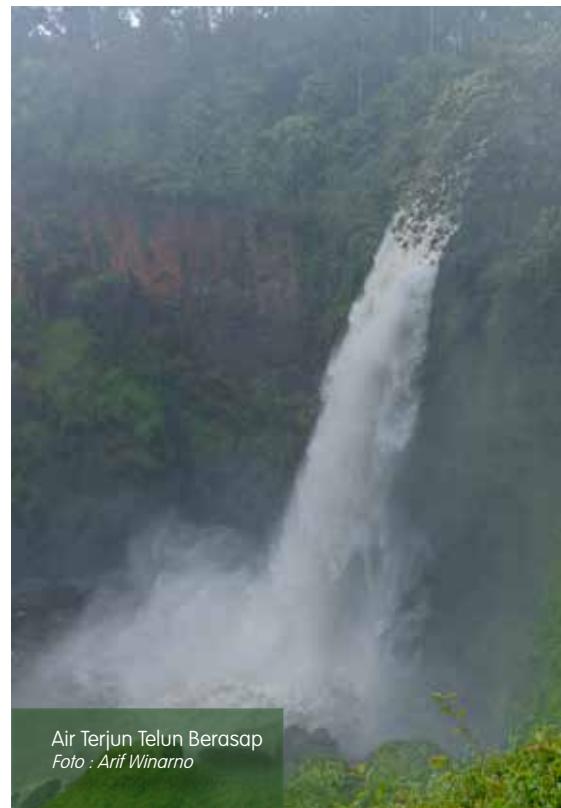
Di Kerinci ada satu danau yang unik, namanya danau Kaco (kaca), karena airnya yang begitu jernih. Setiap malam Danau Kaco akan menyala seperti ada cahaya dari dasar danau. Bahkan ketika malam bulan purnama, cahaya akan semakin terang. Fenomena itu hingga kini tak diketahui penyebabnya. Namun, sayangnya perjalanan ke lokasi danau yang berada di Desa Lempur, Kecamatan Gunung Raya ini, cukup

sulit karena untuk sampai ke Danau Kaco kita harus berjalan kaki menyusuri hutan selama 4 jam.

### Gunung Kerinci

Gugusan pegunungan Bukit Barisan merupakan anugerah bagi daerah disekitarnya. Bagaikan tulang punggung yang menopang kekuatan pulau Sumatera. Membujur sepanjang 1.650 km dari Utara (Aceh) hingga Selatan Pulau Sumatera (Lampung). Puncak tertingginya berada di Gunung Kerinci (Puncak Indrapura) mencapai 3.805 mdpl.

Gunung Kerinci adalah gunung berapi tertinggi di Indonesia. Berbentuk *strato* (kerucut), seperti gunung Fujiyama di Jepang. Selain menjadi tujuan favorit para pelancong, juga menjadi incaran para pendaki gunung. Keindahan Gunung Kerinci semakin dipercantik dengan hamparan perkebunan teh Kayu Aro yang membentang di bawah kaki gunung Kerinci.



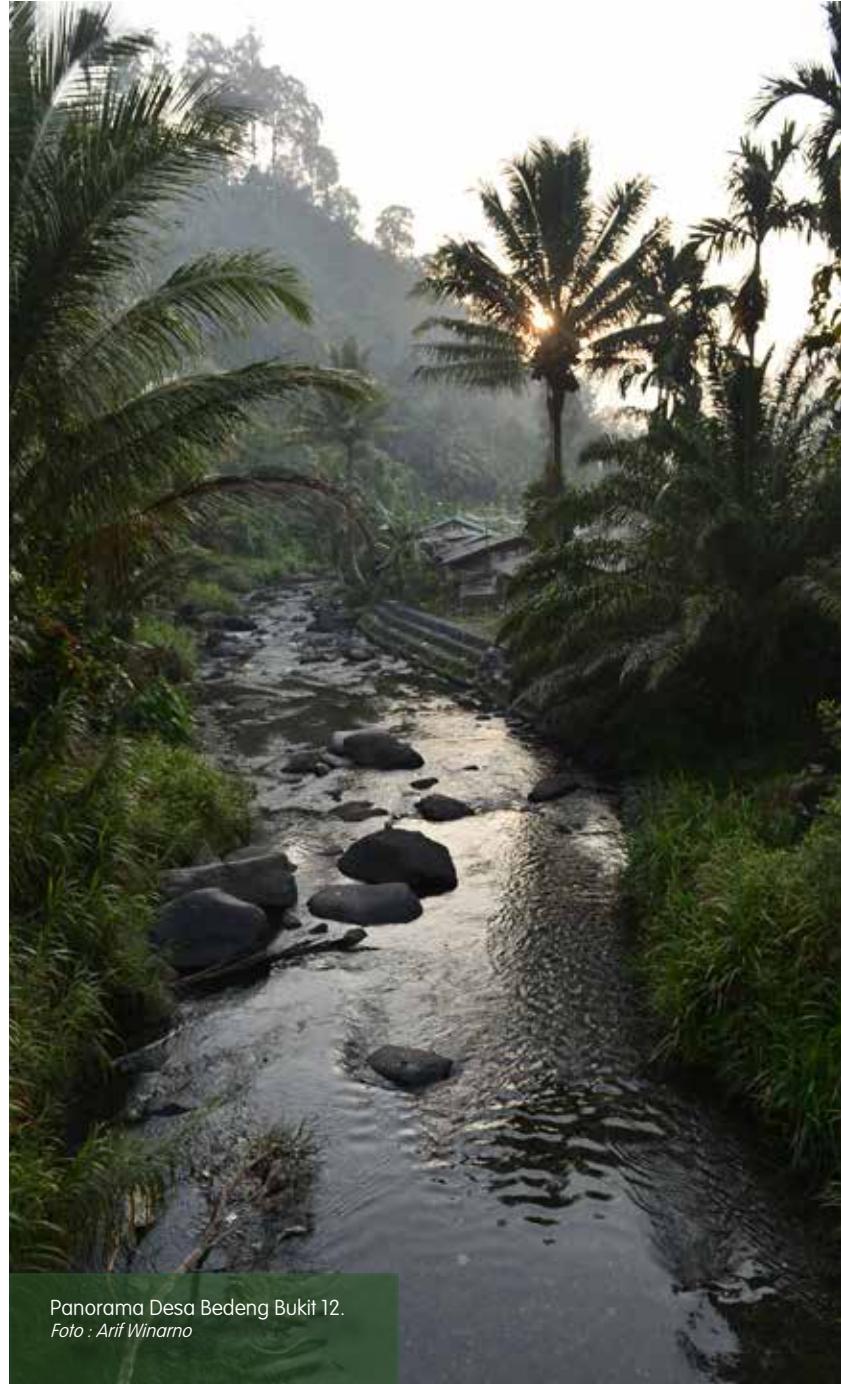
Air Terjun Telun Berasap  
Foto : Arif Winarno



Simpang Tugu Macan  
Foto : Arif Winarno



Kerbau dan burung Belibis.  
Foto : Arif Winarno



Panorama Desa Bedeng Bukit 12.  
Foto : Arif Winarno

Sayang sekali sesampai kami tiba di bawah kaki Gunung Kerinci alam tidak terlalu berpihak. Awan dan kabut menutup puncak dan hampir keseluruhan gunung. Kami menunggu sampai agak sore berharap awan itu berlalu dari puncak gunung Kerinci. Saat matahari sudah mulai condong ke Barat, benar juga awan sedikit mulai menghil-

ang. Pucuk-pucuk daun teh Kayu Aro tampak semakin indah memantulkan cahaya sinar matahari sore keemasan. Kesempatan itu kami gunakan untuk segera mengambil beberapa foto.

Perkebunan Kayu Aro adalah perkebunan teh tertua dan tertinggi di Indonesia. Perkebunan yang dibangun oleh perusahaan Hindia

Belanda tahun 1925 ini, sekarang dikelola oleh PTP VI. Perkebunan ini memiliki pabrik yang mengolah pucuk daun teh menjadi teh hitam ortodok. Kualitas teh Kayu Aro sudah sampai ke manca negara dan menjadi komoditi ekspor kebanggaan Jambi.

### Air Terjun Telun Berasap

Di Kabupaten Kerinci ada beberapa air terjun. Salah satunya air terjun Telun Berasap. Tidak terlalu sulit menuju tempat wisata ini. Lokasinya berada di Desa Telun Berasap, sekitar 2 jam dari Sungai Penuh ibukota kabupaten Kerinci. Air terjun ini tingginya 50 meter, berada di lembah Gunung Tujuh dengan panorama

lembah dikelilingi hutan yang masih asri.

Nama Telun Berasap berasal dari keunikan air terjun tersebut yang selalu diselimuti kabut air yang seolah menyerupai asap putih, akibat derasnya debit air yang terhempas ke batu dan menguap. Ketika sinar Matahari menyinari butiran uap air yang melayang di udara seolah

berbentuk kabut dan menciptakan kemilau cahaya warnai-warni bagaikan pelangi.

Untuk menikmati keunikan dan pemandangan yang disuguhkan, wisatawan dapat menuruni anak tangga yang sengaja dibuat untuk mempermudah para wisatawan. Ada anjungan yang disediakan agar wisatawan dapat menikmati



## NIKMATNYA KOPI KERINCI

Dalam perjalanan memasuki Kabupaten Kerinci, Jambi, saya melewati Desa Bedeng Dua Belas. Hamparan ladang penduduk desa tumbuh subur ditanami tanaman kopi arabika dan pohon kayu manis. Buah-buah kopi tampak berdesakan di dahan pohon.

Di depan sebuah rumah kami kemudian menepikan kendaraan. Pak Fahmi, pemilik rumah tersenyum ramah kepada kami sambil tetap menuangkan jirigen berisi biji-biji mentah kopi kering ke dalam mesin penggiling. Isteri beliau juga tampak sibuk di warung.

Pak Fahmi bercerita dari ladang kopi miliknya setiap bulan dia bisa menghasilkan 300 kg biji kopi kering. Dengan harga Rp 22 ribu per kilo, Pak Fahmi bisa mengantongi pendapatan Rp 6,6 juta per bulan. Selain dari hasil kopi dia juga punya usaha warung kelontong.

Kopi Kerinci memiliki kualitas dan rasa yang sangat baik. Menjadi oleh-oleh yang wajib dibawa dari Kerinci. Pagi itu sungguh beruntung kami dapat merasakan segelas kopi panas mer Nur, melengkapi sepiring lontong sayur sarapan pagi. Aih nikmatnya.!



Kulit Kayu Manis yang sedang dijemur.  
Foto : Arif Winarno

# KULIT KAYU MANIS KERINCI PRIMADONA DUNIA

Memasuki Kabupaten Kerinci kami banyak melihat pohon kayu manis berderet deret di lereng-lereng bukit. Kayu Manis (*Cassia vera*) dari Kerinci sudah dikenal dan menjadi primadona pasar dunia. Rempah-rempah ini memiliki nilai tinggi karena manfaatnya yang begitu banyak bagi industri makanan, minuman dan obat-obatan. Kulit Kayu Manis Kerinci memiliki keunggulan dalam berbagai hal, antara lain : aroma dan cita rasa, kandungan minyak Astiri yang tinggi, warna yang khas, ketebalan ukuran dan bentuk yang tidak dimiliki oleh Kayu Manis dari daerah lain.

Kulit Kayu Manis memiliki aroma yang kuat dan juga rasa yang manis dan sedikit pedas. Dijual dalam bentuk bubuk, batangan dan olahan berupa minyak. Namun konsumen lebih menyukai yang bubuk karena

lebih praktis. Masyarakat Kerinci biasanya mengolah Kulit Kayu Manis ini menjadi minuman khas yaitu sirup Kayu Manis.

Indonesia adalah penghasil kayu manis terbesar di dunia dan Kerinci adalah penyumbang terbesar. Di Desa Bedeng Dua Belas saya bertemu dan berbincang dengan seorang petani bernama Pak Zeri (55 th). Pak Zeri adalah petani sekaligus pedagang kulit pohon kayu manis. Rata-rata per bulan dia bisa menghasilkan kayu manis kering 400 kg. Dengan harga 43 ribu rupiah per kilo, Pak Zeri bisa meraup pendapatan sekitar Rp 17,7 juta sebulan.

Iklim Kerinci sangat cocok bagi tumbuhnya pohon Kayu Manis. Namun sayangnya, potensi yang besar ini belum bisa dinikmati dengan layak oleh para petani karena kurangnya nilai tambah di tingkat petani. Ada kecenderungan menurunnya gairah mena-

nam kembali kayu manis. Hal ini disebabkan selain karena lama dipanen, juga karena rendahnya harga Kulit Kayu Manis di tingkat petani produsen dibanding harga eksportir. Petani produsen lebih suka mengalihkan tanaman ke komoditi yang lebih bernilai ekonomi lebih tinggi dan masa tunggu yang lebih pendek seperti kopi dan karet.

Apabila kecenderungan penurunan ini tidak segera dibendung, maka dalam waktu 20-25 tahun kedepan mungkin Kabupaten Kerinci tidak lagi menjadi pemasok Kulit Kayu Manis yang diperhitungkan dunia. Disisi lain, tingginya perbedaan harga di tingkat petani dan eksportir juga menjadi indikasi panjangnya rantai distribusi pemasaran sehingga menyebabkan petani tidak memperoleh harga yang wajar.

## Kelezatan Dendeng Batokok Kerinci

Usai berwisata, saatnya kita menikmati kuliner khas daerah Kerinci. Disini Anda bisa mencoba nikmatnya nasi Beras Payo, Dendeng Batokok, Gulai Ikan Semah, Kacang Tojin, Lemang dan Jeruk Pelompek dan secangkir Kopi Kerinci atau Teh Kayu Aro sebagai pelengkap.

Yunus, teman kami dari Kerinci mengajak kami mencoba mencicipi lezatnya Dendeng Batokok. Kami pun segera menuju warung langganannya. Berbagai lauk makanan pun disajikan tak ketinggalan Dendeng Batoko yang disajikan berikut penjepit panggangannya. Berbeda dengan Dendeng Batokok dari Sumatera Barat yang bertekstur kering dan gurih, Dendeng Batokok khas Kerinci teksturnya agak basah dan lembut.

Batokok dalam bahasa Kerinci artinya dipukul-pukul. Disebut Dendeng Batokok dikarenakan sebelum dipanggang di atas bara



Warung Dendeng Batokok Angah.

Foto : Arif Winarno

arang tempurung kelapa, terlebih dahulu dilumuri minyak kelapa. Daging yang sudah dibumbui akan ditokok atau dipukul-pukul pelan agar pipih. Bahan baku Dendeng Batokok biasanya daging sapi, namun ada juga yang menggunakan daging kerbau.

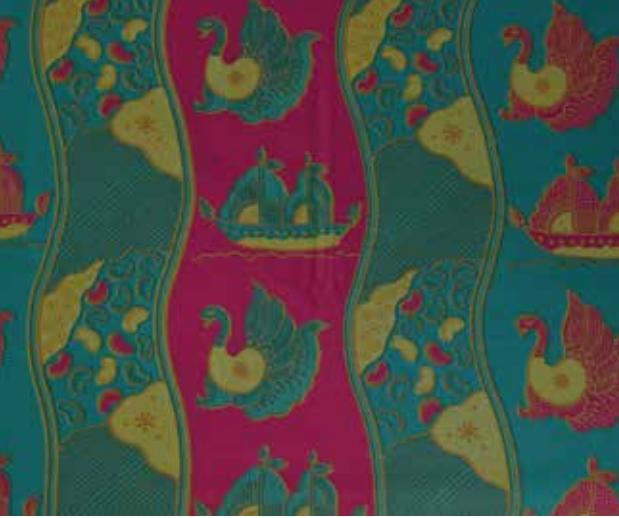
Dendeng Batokok ini rasanya

enak dan segar. Sangat cocok dimakan bersama nasi dari beras payo yang merupakan jenis padi lokal Kerinci.

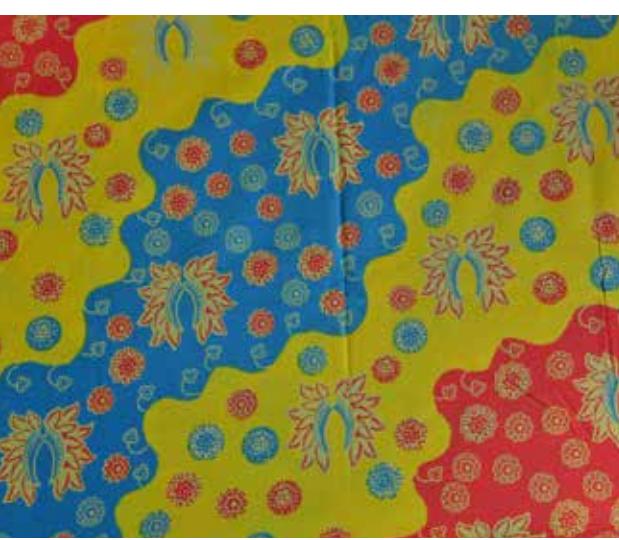
Arif Winarno



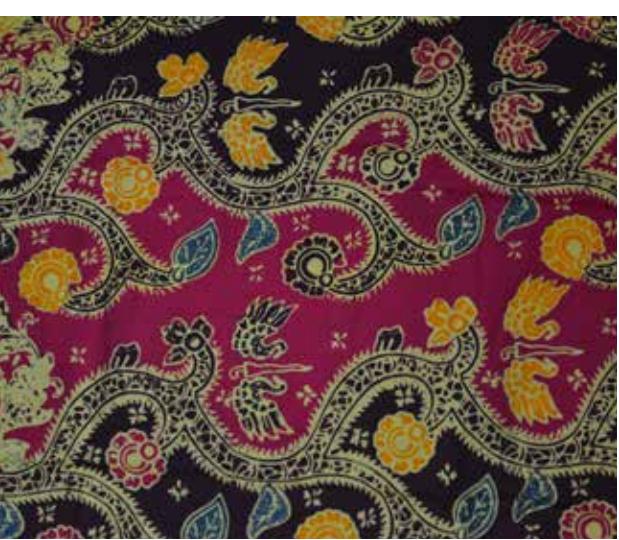
Dendeng Batokok.  
Foto : Arif Winarno



# Berburu Batik Motif Khas Jambi



Menariknya dalam setiap kunjungan ke daerah adalah kesempatan untuk eksplor warisan kekayaan budaya setempat. Satu hal yang senantiasa saya cari adalah batik. Bicara soal batik, Jambi memiliki ke khasan sendiri. Salah satu motif yang populer adalah Angso duo merupakan ikon kota Jambi yang diangkat dari legenda setempat, merupakan sepasang angsa yang konon diperlakukan Putri Mayang Mangurai dan Orang Kayo Hitam ketika mencari tempat tinggal yang sekarang disebut dengan kota Jambi.



Sebelum perjalanan pulang menuju bandara Sutan Thaha di daerah Telenai Jambi, kami menyempatkan mampir ke kawasan toko batik. Motif lain batik Jambi yang tidak kalah menarik adalah motif durian pecah, motif kapal sanggat, motif kuao berhias dan motif tumpuk manggis. Ketika sedang memilih-milih, saya bertanya sama mbak yang melayani tentang makna masing-masing dari motif batik. Ser-



aya bercerita tentang makna dan arti dari motif batik saya pun masih melihat-lihat dan memilih, semuanya cantik dan sarat makna. Motif "tumpuk manggis" merupakan gambar sebuah penampang buah manggis yang terbelah pada bagian tengahnya yang memiliki makna kebaikan budi pekerti dan kehalusan hati seseorang tidak dapat dilihat dari kulit luar saja. Sebagai manusia yang harus senantiasa memperbaiki diri dengan melihat kekurangan dari bayangan atau introspeksi diri bisa dilihat dari motif "Kuao Berhias" yang merupakan gambar seekor burung Kuao sedang bercermin sambil mengepakkan sayapnya.

Tak terasa waktu berjalan keranjang sudah penuh dengan batik. Rupanya saya lebih terkesan dengan motif "angso duo" dan "durian pecah" yang menurut saya gambarnya unik dan etnik. Motif "durian pecah" yang masih terpaut pada bagian pangkalnya dimaknai sebagai pondasi iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Sayapun segera membayar batik tersebut. Harga batik mulai dari yang ekonomis berbahan katun bisa dihargai Rp. 200 – 250 ribu, sampai yang mahal seperti batik tulis harganya bisa sampai jutaan.

*Henny Hendajanti*



# Ragam Kuliner Khas Jambi

Perjalanan panjang dari kota Jambi menuju kebun SAL-1 di Bangko memang melelahkan, namun rasa lelah itu terobati oleh kue khas Jambi yang umumnya berbahan dasar tepung beras dan sagu dengan rasa manis gula merah menyengat bisa mengurangi kepenatan. Kue seperti padamaran, putri kandis pelangi, gandus, burgo, srikaya dan kubang boyo nama dan bentuknya unik unik jadi penasaran untuk mencicipi. Jika kebetulan perjalanan pulang melalui kota Padang, maka kita akan melewati kota Kerinci yang terkenal dengan dodol nanas dan kentangnya, dengan bahan dari tanaman yang diambil langsung dari kaki Gunung Kerinci. Dodol kentang Kerinci pun

mempunyai beberapa varian rasa seperti durian, strawberry, pandan dan nanas.

Sempatkan untuk mencoba makan siang khas jambi seperti tempoyak, nasi gemuk, gulai tepek ikan, gulai ikan patin dan daging masak hitam. Di jalan Sudirman 18. Umumnya makanan khas Melayu ini tidak berbeda jauh dengan kota Palembang dan Padang. Menurut saya yang membedakan makanan khas Melayu di daerah Kerinci adalah sajian dendeng Batokok. Awalnya tidak bersemangat melihatnya, berupa daging yang dipukul-pukul pipih kemudian dibakar... wow ternyata rasanya mak nyus jadi ketagihan, tapi lebih baik memilih dendeng Batokok yang masih

fresh karena lebih gurih.

Masih terpukau dengan aneka ragam kuliner jambi, disinipun terkenal dengan pempek dan tekwananya yang sempat saya cicip, rasanya tidak jauh beda dengan pempek di palembang. Tiba-tiba tatapan mata saya terhenti ditengah jalanan saat melihat ibu-ibu yang berjualan rempeyek udang yang sangat besar dengan bentuknya yang macam-macam. "Apa namanya ini bu" tanya saya, "Rakak Udang" jawab ibu itu dan sayapun membungkus beberapa lembar. 1 lembar Rakak udang ukuran besar dihargai Rp. 1500,- wuih sedapnya siapa yang mau.???

**Henny Hendajanti**

# Kemitraan Kelapa Sawit yang Menjanjikan

Kelapa Sawit kini telah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. Menjadi pendulang devisa terbesar mengalahkan industri lainnya. Total ekspor minyak sawit Indonesia tahun 2017 mencapai 31,05 juta ton dengan nilai Rp 318 triliun. Industri kelapa sawit juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja. Saat ini ada sekitar 5,5 juta tenaga kerja langsung dan 12 juta tenaga kerja tidak langsung yang bekerja di industri sawit.

Luas lahan kelapa sawit Indonesia mencapai 14,03 juta hektar, dimana sekitar 41% dari luas tersebut adalah perkebunan rakyat, sisanya adalah perkebunan swasta dan negara. Pesatnya pertumbuhan kebun kelapa sawit khususnya rakyat menunjukkan besarnya harapan petani terhadap komoditi andalan Indonesia ini.

Gairah yang besar tersebut menggembirakan juga sekaligus membuka peluang baru yaitu adanya kerjasama antara petani dengan perusahaan yang bisa dikembangkan melalui pola Kemitraan. Kebijakan moratorium pembukaan lahan baru bagi perusahaan besar, juga mendorong banyak perusahaan kini melirik pola kemitraan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan usahanya.

Daya tarik kelapa sawit yang tinggi dalam sisi lain juga memunculkan tantangan lain yaitu minimnya pengetahuan petani dalam good agricultural practices, manajemen pengelolaan dan kelembagaan, hingga aspek pengelolaan kebun kelapa sawit yang berkelanjutan.

Sementara maraknya pembangunan PKS tanpa kebun di sekitar perkebunan baik plasma maupun inti, menjadi alternatif pilihan bagi petani dan pemasok dalam menjual TBS. Kondisi ini menciptakan kompetisi atau persaingan baru dalam mendapatkan suplai buah ke PKS. Perkembangan ini mau tidak mau kita hadapi sebagai sebuah kenyataan dan tantangan baru dalam mengelola pola kemitraan kita.

## Kemitraan dalam sejarah Astra

Astra Agro sejak awal secara konsisten melibatkan peran serta masyarakat dalam menjalankan industri kelapa sawit. Melalui program kemitraan perusahaan berharap dapat menciptakan efek lanjutan terhadap perekonomian dan kemajuan masyarakat yang berada disekitar areal perkebunan.

Menengok sejarahnya, Astra Agro telah menerapkan pola kemitraan dengan petani Plasma sejak tahun 1980 (PIR-Trans). Kemudian seiring berjalannya waktu, pola kemitraan berkembang menjadi Pola Perusahaan Inti Rakyat – Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA) dan Pola Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Plasma atau disebut PIR-BUN Plasma.

Sampai pertengahan tahun 2018,



pola kemitraan Astra Agro memiliki jumlah anggota lebih dari 73 ribu petani dengan luas keseluruhan mencapai sekitar 178.200 hektar yang terdiri dari Plasma 48.300 hektar, KKPA 19.600 hektar, IGA 19.000 hektar dan Swadaya 91.300 hektar.

Kemitraan kini dan kedepan akan menjadi semakin menjanjikan. Bahkan separuh (50 %) profit Astra saat ini berasal dari pembelian TBS non inti (plasma & KKPA dan TBS Luar). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kemitraan yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan diharapkan memberi dampak strategis yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling

memperkuat berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan.

#### **Model Pengelolaan Kemitraan Astra Agro kini**

Sebagaimana filosofi Astra Agro “Sejahtera Bersama Bangsa” (Prosper with the Nation), keberadaan Astra Agro harus memberikan dampak positif dan signifikan bagi masyarakat sekitar dalam berbagai aspek. Aspek ekonomi salah satunya, sawit ini bukan hanya mendorong pertumbuhan ekonomi suatu keluarga namun juga merangsang pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau biasa disebut Multiplier effect.

Menghadapi kenyataan saat ini pola kemitraan sudah menjadi

salah satu strategi bisnis banyak perusahaan, maka Astra Agro pun menempatkan Pola Kemitraan dalam perspektif baru yang menekankan pada kesetaraan, transparansi dan hubungan timbal balik yang menguntungkan. Hubungan kemitraan tersebut dituangkan dalam Kontrak Kemitraan.

Dalam era globalisasi sekarang tidak hanya dari sisi ekonomi saja, tantangan bisnis kelapa sawit harus mengedepankan upaya pengembangan berkelanjutan / SDGs (sustainable Development Goals) sesuai dengan target pemerintah. Harapannya selain kelapa sawit memiliki nilai jual yang semakin tinggi dengan green product nya dimata dunia dalam



persaingan bisnis minyak nabati dunia, juga meningkatkan hubungan kemitraan yang harmonis antar perusahaan dengan petani yang akan berdampak pada peningkatan produktifitas dan profit.

#### **Aspek yang wajib dijalankan terkait regulasi**

Dalam memenuhi target dan upaya pembangunan keberlanjutan, Astra Agro memiliki 3 pilar keberlanjutan yaitu pilar ekonomi, pilar sosial dan pilar lingkungan yang perlu mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama dalam kebijakan ini.

Dalam aspek ekonomi, kemitraan dengan para petani melalui program-program kolaboratif diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam peningkatan ekonomi keluarga melalui keterlibatan para petani dalam rantai pasok. Dalam aspek sosial, bahwa

petani, pekerja dan masyarakat perlu mengetahui dan memahami peraturan perundang-undangan mengenai usia kerja, kebebasan berserikat, tidak ada diskriminasi baik itu suku, agama dan ras. Selain itu bagaimana kita mengajak petani mitra dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) baik yang bekerja sebagai panen dan rawat terkait Keselamatan Kerja.

Dalam aspek lingkungan, juga bagaimana kita memahami pengelolaan gambut yang baik efektif dan efisien, zero burning, pengelolaan dan perlindungan sempadan sungai dan areal konservasi, serta bagaimana kita lebih ramah lingkungan dalam pemanfaatan pestisida, herbisida dan pupuk kimiawi.

#### **Program dan strategi**

Saat ini, lebih dari 50% sumber penerimaan TBS Astra Agro berasal

dari TBS non inti sehingga dalam melakukan pembinaan ke para petani mitra sekaligus meningkatkan produktifitas perlu program-program dan strategi yang berkesinambungan. Divisi kemitraan AAL saat ini terus mengembangkan program-program diantaranya :

#### **1. Peningkatkan Produktivitas Kebun Mitra**

Pendampingan teknis budidaya kelapa sawit kepada petani mitra secara intens bertujuan agar petani mitra dapat melakukan budidaya secara baik dan benar. Hal ini terlihat dengan pendampingan perusahaan dalam menjaga kualitas dan kuantitas TBS, selain itu juga skema subsidi dan bantuan pupuk (Kemitraan Pupuk) menjadi salah satu program yang dikembangkan

dalam upaya mendukung produktivitas kebun petani.

## 2. Pemberian Kemudahan Akses dalam Transport TBS

Beberapa bentuk improvisasi dalam skema kemitraan yaitu melalui Kemitraan Transport, Transport dan Infrastruktur, serta Manajemen Transport dan Infrastruktur. Skema tersebut melihat bagaimana peran Infrastruktur menjadi bagian sangat penting dalam Transportasi TBS petani dalam upaya memfasilitasi petani dan masyarakat agar proses distribusi ke PKS dapat berjalan dengan lancar dan tidak terkendala.

## 3. Penguatan Kelembagaan

Informasi terkini dan edukasi bidang kelembagaan organisasi yang dikemas dalam kegiatan *supplier gathering* baik itu formal maupun infor-

mal serta konsultasi secara berkesinambungan diharapkan memberikan wawasan baru untuk berinovasi dan menciptakan kemandirian ekonomi.

## 4. ISPO

ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) pada kebun plasma & swadaya adalah salah satu kebijakan pemerintah yang harus diikuti dan perusahaan terus membantu kebun mitra untuk melakukan pendampingan dalam menjalankan proses sertifikasi ISPO.

Berdasarkan jenis pengelolaannya, kebun kemitraan dibagi menjadi tiga, yaitu:

## 1. Pola Operator

Sistem pengelolaan kebun yang dilakukan sepenuhnya oleh perusahaan mulai dari kegiatan rawat, panen dan

angkut.

## 2. Pola Non-Operator

Sistem pengelolaan kebun yang dilaksanakan oleh petani sebagai pekebun atau Lembaga kelompok tani mulai dari kegiatan rawat, panen dan angkut.

## 3. Pola Kontrak Kemitraan

Sistem pengelolaan kebun yang dilaksanakan oleh kelompok tani/organisasi petani dan perusahaan mitra melalui kegiatan panen, infrastruktur, transportasi, dan pemupukan.

**Amrizal Yusri (Div. Sustainability)  
& Arif Winarno**



# POTRET KEMITRAAN

## PT SARI ADITYA LOKA



Setelah kebijakan moratorium diberlakukan, maka peluang perusahaan perkebunan untuk menambah produksinya adalah dengan cara meningkatkan produktivitas dan melalui pola kemitraan. Oleh karena itu pola kemitraan kini dan kedepan akan semakin penting, sehingga perlu dikelola dengan baik dan profesional.

Pola kemitraan juga menjanjikan prospek usaha yang saling menguntungkan bagi inti dan petani mitra. Tahun 2017 separuh dari pendapatan Astra Agro juga berasal dari pola kemitraan. Demikian juga kisah sukses petani plasma yang hidup sejahtera hingga dapat menyekolahkan anaknya ke luar negeri sudah sering kita dengar.

Kemitraan di PT Sari Aditya Loka (PT SAL-1) adalah salah satu contoh yang mampu bertahan hingga pu-

luhan tahun. Dari generasi pertama di tahun 91-an, sampai diwariskan kepada anak-anaknya saat ini. Kemitraan di PT SAL, sekaligus menjadi bukti tumbuh berkembangnya perusahaan inti dan plasma secara berdampingan dan berkelanjutan.

PT SAL-1 memiliki pola kemitraan terbesar di Astra Agro. Total luasnya mencapai 38.400 hektar, terdiri dari plasma 13.300 hektar, swadaya 19.400 hektar dan petani swadaya ring 2 sebesar 5.700 hektar dan inti 5.000 hektar. Keseluruhan produksi tersebut diolah di pabrik pengolahan TBS dengan kapasitas 70 ton TBS/jam.

Kepala Kebun Plasma PT SAL-1, Paijo yang telah berpuluhan tahun menangani kemitraan, mengatakan bahwa tidak mudah mengelola dan menjaga kepercayaan petani selama puluhan tahun dalam

pasang surut di industri sawit. PT SAL-1 telah membuktikan kehandalannya. Ini menunjukkan adanya kesepahaman, transparansi dan hubungan yang baik dalam bekerja sama dengan petani.

Kini dan ke depan, kemitraan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Munculnya pabrik tanpa kebun mengakibatkan semakin terbukanya persaingan. Petani plasma tidak memiliki kewajiban harus menjual buah sawitnya kepada inti. Ketatnya aturan keberlanjutan yang harus ditaati oleh petani. Juga aspek produktivitas dan kualitas buah yang dihasilkan juga harus tetap dijaga.

"Kalau dulu kita belum punya saingan, artinya petani masih mutlak menjual buah ke kita. Sekarang kita berebut buah, bersaing mendapatkan bahan baku untuk

memenuhi pasokan pabrik kita." Demikian kata Paijo.

Ada banyak langkah strategi dilakukan PT SAL-1 untuk membangun loyalitas petani kepada perusahaan. Dengan menempatkan pola pikir dari sisi petani, maka dapat diketahui kebutuhan yang dirasakan petani. Salah satunya yang sering menjadi kendala adalah masalah infrastruktur jalan untuk mempermudah transportasi buah dari dalam kebun.

PT SAL-sekarang harus jemput bola, kita harus bekerja keras agar petani loyal menjual buah2 kepada kita dengan target pencapaian 100 persen buah plasma masuk ke pabrik kita." ujar Paijo.

"Kita punya program merebut hati petani kita kasih 7:1, Setiap mereka mengirim 7 rit akan kita kasih 1 rit tankos atau abu bolier. Setiap 2 minggu sekali dipimpin Administratur, kita aktif berkunjung ke kelompok tani dan supplier untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi." tambah Paijo.

### Hubungan yang baik dengan Koperasi dan Petani

Hubungan yang harmonis antara inti dan plasma selalu dijaga oleh PT SAL-1. Administratur PT SAL-1 dan para Askep aktif berkunjung ke kelompok Tani, Koperasi dan warga desa. Selain silaturahmi dan menjaga hubungan baik, juga menyampaikan sosialisasi bila ada program dan kebijakan perusahaan yang baru. Hubungan yang baik seperti itu menciptakan saling kepedulian dan kepercayaan.

Cerita Hariantos Ketua Koperasi Unit Desa Sumber Makmur dan Tumpo sesepuh Koperasi saat kami sowan dan berbincang-bincang di kantornya, menggambarkan keharmonisan hubungan inti dan plasma di PT SAL-1. Hubungan kerjasama ekonomi antara petani dan inti secara formal dilakukan melalui wadah koperasi.

"Koperasi memegang peranan yang penting dalam menjaga sinergi dan kepercayaan kerjasama

ekonomi petani dan perusahaan" ujar Hariantos. Selama ini komunikasi Koperasi dengan PT SAL berjalan lancar. "Bila ada hal yang perlu kita sampaikan ke perusahaan seperti perbaikan jalan, perawatan tanaman, bantuan transportasi dan lain-lain kita komunikasikan dan mendapat respon langsung dari perusahaan" tambah Hariantos.

Koperasi Unit Desa Sumber Makmur berdiri sejak tahun 1985, saat para petani baru pertama menginjakkan kaki di Desa Muara Delang Kabupaten Merangin. Koperasi ini kini telah beranggotakan 500 anggota dan mengelola usaha miliaran rupiah. Koperasi yang berulangkali menerima penghargaan ini terus berusaha mempertahankan kinerjanya dalam mensejahterakan anggota. "Kami berharap kerjasama dengan PT SAL-1 dapat ditingkatkan dan harga sawit bisa segera membaik agar kesejahteraan petani pun bisa meningkat." pungkas Hariantos.

**Arif Winarno**



## WORKSHOP SUSTAINABILITY

# DARI ASTRA AGRO UNTUK SUPPLIER CPO DAN PKO



Kelapa sawit adalah industri komoditi terbesar di Indonesia. Berjuta-juta orang hidup dari industri sawit. Petani, pemasok, *supplier* dan perusahaan menggantungkan hidupnya dari sawit. Minyak sawit bahkan telah mendominasi pasar minyak nabati dunia dengan mengambil alih posisi minyak kedelai. Indonesia kini menjadi produsen terbesar minyak sawit dunia mengalahkan Malaysia.

Pertumbuhan yang demikian tinggi baik dari sisi produksi maupun lahan perkebunan, sudah saatnya diikuti tata kelola yang baik dan ramah lingkungan. Oleh karena itu pemerintah kemudian pada tahun 2009 merilis sertifikasi keberlanjutan yang dikenal dengan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Hampir seluruh perusahaan perkebunan sawit kini sudah memiliki ISPO.

Demikian juga para petani dan koperasi kelapa sawit juga sudah mulai memiliki sertifikat ISPO.

Namun demikian tuntutan dunia terhadap tata kelola lingkungan di perkebunan sawit tidak berhenti disitu. Kini ada komitmen bersama diantara pelaku industri sawit dari petani, pemasok, perusahaan hingga industri hilir untuk melaksanakan apa yang dinamakan NDPE (*No Deforestation, No Peat and No Exploitation*). Mengingat isu NDPE ini sudah mendunia, maka para *stakeholder* di seluruh rantai bisnis kelapa sawit tersebut mulai menjalankannya, termasuk Astra Agro. Implementasi dari komitmen tersebut adalah dengan cara menjamin buah dan minyak sawit yang diolah berasal dari perkebunan atau pemasok yang jelas legalitas dan peruntukan lahannya (bukan dari lahan deforestasi).





Dalam rangka mensosialisasikan dan memasyarakatkan kebijakan tersebut terutama kepada para supplier dan pemasok, Astra Agro menyelenggarakan *Workshop* untuk para *Supplier* CPO dan PKO di kota Pekanbaru, 31 Juli-2 Agustus 2018. Mengangkat tema *"Together We Build Sustainability, Transforming Together With Our Supplier in No Deforestation & Peatland Conservation"*. *Workshop* dihadiri 37 orang peserta dari 17 perusahaan *supplier* CPO dan PKO di wilayah Sumatera

VP *Sustainability* Astra Agro Bandung Sahari mengatakan bahwa workshop ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh pemasok terkait Kebijakan Berkelanjutan (*Sustainability Policy*) dan dampaknya pada perusahaan kelapa sawit. Tujuannya memaparkan implementasi kebijakan berkelanjutan PT

Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh pemasok, agar mereka dapat melaksanakan kebijakan berkelanjutan dengan baik.

"Ini menunjukkan komitmen Astra Agro terhadap kebijakan NDPE yaitu memastikan sumber pasokan yang masuk ke Astra Agro memenuhi aspek legalitas dan aspek pelestarian lingkungan." ujar Bandung.

*Workshop* dilaksanakan selama 3 hari dengan agenda pada hari pertama dan kedua pemaparan *Sustainability Policy* Astra Agro, Penjelasan *Self Assessment Tools* dan presentasi HCV & HCS, gambut serta fire prevention & management. Pada hari ke tiga diisi dengan kunjungan ke PT Tunggal Perkasa Plantation untuk melihat langsung implementasi kebijakan keberlanjutan Astra Agro terkait pengelolaan sempadan sungai atau riparian.

Sementara itu, Manager *Sustainability* Astra Agro Halzapin mengatakan acara ini juga untuk mempererat relasi antara *supplier-buyer*. "Kita membuat grup komunikasi dengan para peserta *workshop*, untuk mempermudah pertukaran informasi dan juga membantu para *supplier* dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan Astra Agro di perusahaan mereka." Kata Halzapin.



**Halzapin**  
*Sustainability Manager*



# Jokowi : Sektor Kelapa Sawit Membanggakan

Presiden RI Joko Widodo menegaskan bahwa sektor kelapa sawit sangat membanggakan. Namun masih banyak tantangan pengembangan sektor kelapa sawit ke depan seperti peremajaan perkebunan sawit rakyat, perluasan pasar ekspor, hilirisasi, serta implementasi program B20.

"Produksi 42 juta ton minyak sawit itu sangat besar. Nilai devisa eksportnya mencapai lebih Rp 300 triliun," kata Presiden Jokowi saat meresmikan Pembukaan IPOC (Indonesian Palm Oil Conference) 2018 & 2019 Price Outlook di Sofitel Nusa Dua Bali, Senin (29/10).

Presiden mengatakan, Indonesia adalah produsen minyak sawit terbesar dunia. Namun untuk mempertahankan posisi tersebut, tidak harus dengan memperluas lahan. "Saya ingin produktivitas ditingkatkan dulu. Jangan sampai kalah dari negara tetangga, toh kita

sama-sama pintar," kata Presiden yang disambut aplaus 600 peserta Pembukaan IPOC.

Dalam sambutannya, Presiden menekankan lima hal yang harus dilaksanakan agar pengembangan sektor kelapa sawit bisa berkontribusi kepada SDGs (Pencapaian Tu-

# Contribution to SDGs”

Nusa Dua - Bali, 29 Oktober 2018



PEMBUKAAN IPOC 2018 : (Dari kiri) Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto, Menko Perekonomian Darmin Nasution, Presiden Jokowi, Menko Kamaritiman Luhut Binsar Panjaitan, Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono, Mensesneg Pratikno, Gubernur Bali I Wayan Koster, dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung saat pembukaan konferensi internasional minyak sawit IPOC 2018 di Nusa Dua Bali, Senin (29 Oktober 2018)

Foto : Dok. Setneg

juan Pembangunan Berkelanjutan).

Pertama, tata kelola perkebunan kelapa sawit harus semakin ramah lingkungan. Karena itu perlu memaksimalkan pemanfaatan teknologi.

Aspek kedua, kata Presiden, percepatan peremajaan perkebunan sawit rakyat. "Saya minta agar prosedur pencairan dana hibah peremajaan sawit dipangkas. Cukup buat satu prosedur saja. Karena jika peremajaan sawit ini berjalan, kesejahteraan petani akan meningkat," kata Presiden.

Aspek ketiga, kata Presiden, pasar ekspor harus dikembangkan. Perlu mencari pasar-pasar baru di luar pasar yang sudah ada saat ini. "Ada Iran, Afrika, dan negara-negara Asia Selatan. Tiongkok sudah menambah 500 ribu ton. Tapi masak ya presiden disuruh jualan terus," kata Presiden.

Aspek keempat dan kelima, kata Presiden adalah hilirisasi industri sawit dan implementasi program mandatori biodiesel B20.

"Implementasi B20 berjalan tapi tidak secepat yang saya inginkan," kata Presiden.

Sementara itu, konferensi minyak sawit terbesar dunia IPOC merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indone-

sia). Tahun ini, IPOC yang menjadi konferensi sawit terbesar dunia ini mengangkat tema "Palm Oil Development: Contribution to SDGs". Sekitar 1.500 peserta dari 36 Negara hadir pada IPOC 2018 & 2019 Price Outlook.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas kehadiran Presiden Joko Widodo pada peresmian Pembukaan IPOC 2018. "Dukungan Bapak Presiden kepada sektor kelapa sawit sangat besar. Ini ditunjukkan dengan berbagai kebijakan pemerintah yang mendorong pengembangan sektor kelapa sawit termasuk pada program peningkatan produktivitas dan peremajaan perkebunan kelapa sawit rakyat," kata Joko.

Joko mengatakan, dukungan pemerintah lainnya ditunjukkan pada pelaksanaan program mandatory B20, pengembangan pasar-pasar ekspor baru, dan pengembangan SDM kelapa sawit di berbagai perguruan tinggi.

"Belum pernah ada Presiden RI yang menanam sendiri dan langsung tanaman kelapa sawit ini," kata Joko.

Joko Supriyono juga menyampaikan apresiasi karena pemerintah cukup aktif mengkampanyekan industri sawit Indonesia di luar

negeri. Khususnya di negara-negara tujuan ekspor. "Bahkan Bapak Presiden selalu pasang badan memberikan perlindungan terhadap segala bentuk hambatan perdagangan minyak sawit, khususnya di Eropa dan AS," katanya.

Joko mengatakan, produksi minyak sawit Indonesia mencapai 42 juta ton di mana 30 juta ton akan diekspor. "Karena itu, terkait program mandatory biodiesel B20 kami sangat siap menyediakan bahan baku. Dengan pasokan minyak sawit sebesar ini, program biodiesel tidak pernah kesulitan bahan baku," kata Joko.

Dalam peresmian Pembukaan IPOC kemarin, hadir sekitar 200 orang, 100 petani plasma, para Pengurus Pusat dan Cabang GAPKI, serta para pimpinan perusahaan kelapa sawit.

Dalam acara Pembukaan IPOC ini, Presiden Joko Widodo juga menyerahkan hadiah bagi pemenang lomba TBS (tandan buah segar) terberat dan produktivitas kebun. Pemenang hadiah TBS terberat adalah Suparji, petani sawit dari Sumatra Selatan, dengan TBS seberat 95 kilogram. Sementara petani dengan produktivitas tertinggi yaitu 22,1 ton dimenangkan oleh KUD Petapahan Maju Bersama, Kabupaten Kampar, Riau.

**Tofan Mahdi**



# Implementasi Mandatori B20 Angkat Harga CPO

Pelaksanaan program mandatori biodiesel B20 diyakini mampu mengangkat harga CPO di pasar dunia. Kebijakan percampuran solar dengan minyak sawit ini juga menjadi solusi penyerapan stok minyak sawit di tengah melambatnya permintaan di pasar ekspor.

"Kami setuju sekali dengan apa yang disampaikan Bapak Presiden Jokowi bahwa program B20 akan meningkatkan penyerapan minyak sawit di pasar domestik," kata Ketua Umum GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Joko Supriyono dalam keterangan

persnya di Nusa Dua Bali, Rabu (31/10).

Joko menyampaikan hal ini menanggapi arahan Presiden Jokowi saat meresmikan Pembukaan Konferensi Minyak Sawit Internasional IPOC 2018 & 2019 Price

Outlook di Nusa Dua Bali, Senin (29/10).

Pada saat memberikan arahan pada Pembukaan IPOC 2018 tersebut, Presiden Jokowi menyebutkan ada lima hal yang harus dilakukan dalam pengembangan industri

minyak sawit nasional. Salah satunya adalah Presiden Jokowi ingin agar implementasi pemakaian biodiesel B20 terus dipercepat dan dilaksanakan secara maksimal. Ia mengakui meski sudah diputuskan dari tahun kemarin, pelaksanaannya masih belum berjalan secepat yang diharapkan.

"Ini saya kejar terus agar penggunaannya bisa 100 persen, agar stok CPO yang ada itu bisa diserap kita sendiri. Ngapain kita impor minyak kalau dari kelapa sawit kita bisa gunakan campuran biodiesel?" tegas Presiden Jokowi.

Lebih lanjut, Presiden Jokowi memaparkan jika stok minyak kelapa sawit yang ada digunakan untuk campuran bahan bakar biodiesel B20, maka otomatis akan mendongkrak harga dari kelapa sawit itu sendiri.

"Ini trik dagang seperti ini kan

memang harus kita lakukan. Kalau tidak ditekan terus. Ditekan, ya kita gunakan sendiri kalau B20 ini berjalan. Ganti semua mesin-mesin baik mesin mobil maupun mesin pembangkit listrik semua pakai diesel. Kapok mereka. Tapi ini perlu waktu," ujarnya.

Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono mengatakan, pengurangan impor minyak mentah dan mengganti dengan biodiesel sawit akan berdampak positif bagi neraca perdagangan.

"Ini akan membantu mengurangi defisit neraca perdagangan dan tentu saja akan mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar rupiah," kata Joko Supriyono.

Joko mengatakan, tahun 2018 ini produksi minyak sawit nasional bisa mencapai 42 juta ton di mana 30 juta ton akan diekspor. "Kalau melihat besarnya produksi min-

yak sawit ini, program mandatori biodiesel B20 tidak akan pernah mengalami kesulitan bahan baku," katanya.

Sementara itu, IPOC 2018 and 2019 Price Outlook dimulai pada Kamis (1 November) di BICC Nusa Dua Bali. Konferensi IPOC ke-14 tahun ini akan mengambil tema "Palm Oil Development: Contribution to SDGs".

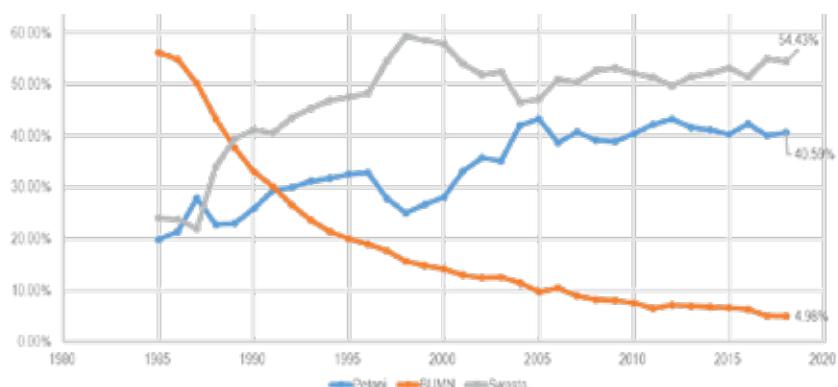
Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, dan Kepala Bappenas akan menyampaikan special address pada hari pertama konferensi. Sementara itu pembicara pada sesi konferensi antara lain pakar komoditas dunia James Fry dari LMC International Inggris, Dorab Mistry dari Godrej International Ltd Inggris, dan Thomas Mielke dari Oil World Jerman. Sementara itu beberapa pembicara dari dalam negeri antara lain: Musdalifah Mahmud (Deputi Kemenko Perekonomian bidang Pangan dan Pertanian), Mahendra Siregar (Council of Palm Oil Producing Countries), Aziz Hidayat (Ketua Sekretariat ISPO), dan beberapa pembicara lain. Lebih dari 1.500 peserta dari 36 negara hadir dalam konferensi minyak sawit terbesar di dunia tersebut.



#### PERSENTASE KEPEMILIKAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA

Hingga tahun 2017 menurut data Kementerian Pertanian, luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 14,03 juta hektar. Dari total luasan tersebut 41% dimiliki oleh petani (perkebunan rakyat), sedangkan 54% lainnya merupakan perkebunan besar swasta dan BUMN.

Sumber :  
Data Statistik Ditjen Perkebunan 2018





1. Penyerahan Bantuan Bibit Kelapa Sawit oleh Administratur PT EDI dengan Organisasi masyarakat.
2. Posyandu di PT BCL.
3. Simbolis donasi buku untuk sekolah binaan PT TPP.
4. Imunisasi MMR di PT SAL 2.
5. Program 3000 jam mengajar di PT WKP.
6. Program Pemibinaan Petani Mitra Kelapa Sawit di 300 Desa PT NAL.
7. Sunatan masal dalam Program HUT PT AAL 30th.
8. Program pembinaan Posyandu PT BIM & PPS.
9. Donor darah di PT PLB.
10. Restorasi sempadan sungai di PT PLB sebagai penyedia pakan dan habitat bagi kehidupan liar.



11. Program pembinaan petani mitra PT PLB.
12. Program Astra Agro mengajar 3000 jam PT Agro Nusa Abadi.
13. Peresmian taman bacaan PT Letawa di desa Makmur Jaya kecamatan Tikke Raya.
14. Penyerahan Bantuan Bibit Kelapa Sawit antara PT SLS dengan kelompok kemas-yarakatan sekitar.
15. Pengukuhan Duta Konservasi sebagai pioner penggerak konservasi di perkebunan kelapa sawit.
16. Gebyar budaya PT Letawa di Rumah Pintar dan Hijau Astra.

# KUNJUNGAN DAN PENANAMAN POHON LANGKA DI WADUK PT WKP



**S**uasana berbeda terlihat pada 24 Juli 2018 di Waduk PT Waru Kaltim Plantations (WKP). Waduk begitu meriah dengan umbul-umbul dan anak-anak berseragam merah putih dari SDN 011 Waru. Mereka menunggu kehadiran jajaran manajemen PT WKP dan BOD PT Astra Agro yang sedang melakukan kunjungan di areal perkebunan PT WKP.

Siang itu, akan dilakukan penanaman pohon langka oleh BOD PT Astra Agro, Joko Supriyono, Rujito Purnomo, dan M. Hadi Sugeng, Direktur Area B2, serta siswa SDN 011 Waru. Seluruh peserta sangat antusias menyambut kedatangan tim dan mendampingi bapak-bapak untuk menanam pohon langka. Pada penanaman juga digunakan pupuk hayati (Mikroorganisme) setelah sebelumnya, BOD Astra Agro melakukan tinjauan ke areal yang sudah mengaplikasikan pu-

puk hayati.

Aidil (10) siswa kelas 4 SDN 011 Waru merasa senang dan bangga dapat mendampingi bapak-bapak pimpinan perusahaan untuk penanaman pohon langka di waduk. Aidil berjanji akan menjaga dan merawat pohon-pohon yang sudah ditanam sesuai pesan dari para BOD.

Joko Supriyono selaku Wapresdir PT Astra Agro mengatakan bahwa perlunya penanaman pohon buah dan peneduh di waduk agar dapat menjadi salah satu tempat berkumpul sekaligus refreshing bagi karyawan PT WKP.

Tahun ini PT WKP merupakan satu dari 3 PT yang menjadi projek penggunaan pupuk hayati pada tanaman kelapa sawit. Pupuk hayati merupakan pupuk yang menggunakan mikroorganisme sehingga dapat membantu tanaman dalam

menyediakan unsur hara, berfungsi menghasilkan hormon untuk tanaman sehingga merangsang pertumbuhan akar. Perusahaan berusaha mengurangi penggunaan bahan kimia, maka pupuk hayati dipilih sebagai alternatif pengganti pupuk kimia pada umumnya.

Aryanti, staf riset pupuk hayati mengatakan bahwa dengan penggunaan pupuk hayati berarti proses produksi kita dari alam untuk alam dan akan kembali ke alam. Selain itu, pupuk hayati dapat digunakan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dengan takaran lebih sedikit dengan pupuk kimia.

"PT Astra Agro Lestari akan serius menggunakan mikroorganisme di pupuk hayati untuk menuju pertanian yang berkelanjutan.", tutup Rujito.

**Nur Fidiyati, S. Pd**  
Guru Pembina WKP-STN



## ASTRA MENGAJAR

# AJANG SILATURAHMI DUNIA PENDIDIKAN

**M**eriahkan HUT Astra Agro, Tbk ke-30, PT Waru Kaltim Plantation (WKP) menggelar berbagai kegiatan bertajuk "30 Tahun, Bakti Untuk Negeri". Bekerja sama dengan beberapa sekolah yang berada di luar perusahaan, antara lain: SDN 011 Waru, SMPN 13 Penajam Paser Utara (PPU), SMPN 4 PPU, dan SMKN 4 PPU.

Salah satu kegiatan dilaksanakan PT WKP adalah Astra Agro Mengajar Selama 3000 Jam. Bertempat di SMKN 4 PPU pada 27 Juli 2018, Kurniawan selaku PJS ADM PT WKP memberikan beberapa materi dan motivasi kepada seluruh siswa-siswi SMKN 4 PPU. Mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi generasi muda, yang akan menjadi tonggak penerus cita-cita luhur bangsa dan negara. PT WKP ikut serta membantu memberikan materi dan motivasi kepada para siswa-siswi SMKN 4 PPU agar kedepannya para siswa-siswi mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi yang semakin berkembang seiring berjalaninya waktu.

Abdul Wahid pelajar kelas XI di

SMKN 4 PPU mengatakan, "Ini pertama kalinya saya diajar dan diberi motivasi oleh Jajaran Managemen PT WKP dan saya sangat senang dengan materi yang telah dipaparkan tadi". Abdul berharap agar tahun mendatang kegiatan seperti ini akan terus berlangsung. Yuri Retno selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum berterima kasih kepada seluruh Jajaran Managemen PT WKP yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada 500 siswa-siswinya di SMKN 4 PPU sehingga siswa-siswi dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Dalam kesempatan tersebut Jajaran Managemen PT WKP yang berjumlah 8 orang sebagai tim pengajar di SMKN 4 PPU, 6 orang dari Managemen PT WKP dan 2 orang guru dari PT WKP. Sejak pagi hingga siang tim pengajar memberikan materi sambil diselenggarai dengan tanya jawab kepada siswa. Serta untuk menambah semangat antusias siswa-siswi di SMKN 4 PPU, tim pengajar dari PT WKP membagikan *doorprize* bagi siswa-siswi yang mampu menjawab pertanyaan.

Kurniawan menambahkan, "Siswa-Siswi adalah calon pemimpin bangsa yang seyogyanya kita didik sehingga kelak dapat merubah bangsa menjadi lebih baik dan maju dari sekarang", tuturnya.

Selain mengajar, dalam kegiatan ini juga dilakukan pemberian bibit tanaman langka dan penyerahan donasi buku ke sekolah. Buku yang didonasikan PT WKP untuk 4 Sekolah Negeri di Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan buku yang diserahkan oleh karyawan perusahaan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap generasi muda agar mereka mempunyai wawasan luas dan kelak mampu bersaing di era global. Tino Dianto, SHE PT WKP menuturkan bahwa dengan membagikan bibit dan menanam tanaman langka di sekolah berarti kita telah membantu menyelamatkan dunia. Selain sebagai bahan belajar siswa, melestarikan tanaman langka juga berarti turut menjaga bumi agar tetap hijau.

**Pendy Eko Prabowo, S.Pd.Jas**  
Guru Pendidikan Jasmani SDN 011 Waru  
PT WKP



## HARI BUMI DAN PENANAMAN POHON ENDEMIK PT GSPP

Hari Bumi 2018 jatuh pada tanggal 22 April yang lalu. Menyambut HUT ke-30 Astra Agro "Bakti Untuk Negeri". Salah satu anak perusahaan perkebunan kelapa sawit Astra Agro Area Borneo-1 yang terletak di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah yaitu PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP) telah melaksanakan gerakan penghijauan melalui Program Penanaman 30.000 Pohon Endemik Kalimantan pada 24 April 2018.

"Salah satu program Astra Agro khususnya dalam rangka memperingati hari lahir AAL yang ke-30, dengan adanya konsep Bakti Untuk Negeri. Konsep tersebut memiliki 4 pilar yang salah satunya adalah cara kita berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, sehingga program yang kami canangkan adalah penanaman pohon endemik", ungkap Gunawan selaku Administratur PT GSPP.

Gerakan penghijauan ini bukan pertama kalinya dilakukan oleh PT GSPP, menurut Adelina selaku *Community Development Officer (CDO)* PT GSPP, program penanaman

ini rutin dilakukan setiap tahunnya, baik di lingkungan internal, maupun eksternal perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk realisasi perusahaan terhadap program yang berhubungan dengan bidang lingkungan.

Kegiatan tersebut berlokasi di Sepadan anak Sungai Jampau Afdeling OA PT.GSPP, yang dihadiri oleh Manajemen PT.GSPP, Kepala Desa Pangkut, Kepala sekolah, Dewan Guru, serta Siswa-siswi SD dan SMP Pesona Astra, serta dihadiri pula oleh tokoh masyarakat sekitar lokasi tersebut.

Pohon yang ditanam dikhususkan pada pohon endemik Kalimantan. "Kami memilih tanaman endemik Kalimantan yang sudah semakin sulit untuk ditemukan. Walaupun kami tidak bisa merasakan langsung hasilnya, tetapi selain sebagai bentuk kepedulian terhadap bumi, setidaknya 30-40 tahun ke depan anak-anak dan cucu kita masih bisa melihat tanaman endemik khas Kalimantan ini. Tanaman endemik khas Kalimantan yang terkenal adalah Ulin, dan hari ini kami bersama-sama akan mena-

nam tanaman endemik, khususnya tanaman Ulin", ujar Gunawan menambahkan.

Ada beberapa tanaman endemik khas Kalimantan yang ditanam selain tanaman Ulin, diantaranya tanaman Gaharu, Meranti, Blangeran, dan Rambutan Hutan.

Kegiatan penanaman pohon yang rutin dilakukan oleh PT.GSPP setiap tahunnya di lingkungan internal maupun eksternal, ternyata mendapat respon yang baik dari tokoh sekitar. "Saya sangat bangga atas kesadaran PT.GSPP untuk selalu melakukan gerakan penghijauan setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan kepedulian perusahaan yang sangat besar terhadap lingkungan sekitarnya. Saya harap penanaman pohon endemik Kalimantan ini akan sangat bermanfaat khususnya untuk anak cucu kita nanti. Saya ucapkan terimakasih dan Selamat ulang tahun Astra Agro Lestari, semoga jaya selalu!", ujar Nadi salah satu tokoh masyarakat sekitar.

**Rahmi Kurnia Fitriadi,**  
Guru SD Pesona Astra



PT TRI BUANA MAS

# SUNATAN MASSAL

## KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT

Puluhan anak yang sebagian besar dari keluarga kurang mampu, mengikuti sunatan massal, Kamis (11/10). Kegiatan yang digelar PT Tri Buana Mas, anak perusahaan Astra Agro, merupakan bagian dari program sosial yang rutin digelar setiap tahunnya oleh perusahaan perkebunan sawit. Kegiatan sendiri dipusatkan di Aula Kantor Camat Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin. Sunatan massal tersebut salah satu rangkaian acara 30 tahun Astra, Bakti Untuk Negeri.

Pelaksanaan sunatan massal sendiri diwarnai teriakan histeria sejumlah anak yang mau disunat. Pasalnya saat melangkah ke aula kantor camat, mereka terlihat ceria sambil bersenda gurau. Namun saat dibawa ke tim medis Puskesmas Margasari, satu persatu anak-anak ini dilanda ketakutan. Akibatnya para orangtua pun terpaksa membujuk anak mereka untuk tidak takut disunat. Bahkan dua petinggi PT Tri Buana Mas, Zainuddin dan Selamat Riyadi ikut menenangkan

anak-anak yang terlanjur ketakutan, menyaksikan temannya menangis saat disunat.

CDM PT Tri Buana Mas Tbk, Zainuddin mengatakan, acara sunatan massal itu sendiri merupakan aksi kepedulian dari pihaknya. "Kegiatan sunatan massal untuk anak-anak ini bagian dari kepedulian kita mewujudkan keinginan orangtua di pelosok kampung di Tapin, bisa menghitankan anaknya. Jangan dilihat dari besarnya namun niat kami semata-mata ingin membantu dan meringankan masyarakat. Tentunya yang kita sasar adalah yang berasal dari ekonomi menengah kebawah," ujarnya, disela-sela acara Sunatan Massal.

Selain untuk membantu anak-anak, aksi sosial yang digelar pihaknya memiliki tujuan utama membebaskan keluarga kurang mampu, terutama yang berada di areal sekitar perkebunan. Terlebih, kegiatan sunatan tersebut juga dinilai mengandung nilai keagamaan dan kesehatan.

"Kalau dalam hubungan dengan Agama Islam, sunat itu wajib bagi laki-laki. Selain itu juga memiliki nilai pendidikan kesehatannya juga," paparnya.

Kapolek Candi Laras Utara, Ipda Pol Indra Wahyu Wibowo, SH, menyambut baik kegiatan yang dilakukan Tri Buana Mas, karena selain edukasi kesehatan disisi lain aksi sosial ini menjadi contoh wujud kepedulian pelaku usaha atau industri perkebunan sawit, terhadap warga pinggiran yang sebagian besar kurang mampu.

Indra pun berharap, program-program tersebut dapat terus berjalan setiap tahunnya. "Karena pastinya, melalui kegiatan tersebut bisa membantu meringankan beban warga kurang mampu". imbuhan Indra.

**Slamet Riyadi**

CDO PT Tri Buana Mas

# DONASI BUKU DAN BANTUAN BIBIT

## PT KIMIA TIRTA UTAMA



**S**ejalan dengan Program CSR PT Kimia Tirta Utama (KTU), Pembinaan Petani Kelapa sawit di Desa Ring satu dan Ring Dua, melalui program ini PT KTU menjalin kerja sama pembinaan masyarakat dan bekerja sama dengan dinas Perkebunan Kabupaten Siak, menunjukkan visinya untuk menjadi perusahaan yang memiliki kontribusi dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rangkaian kegiatan Penyuluhan ke Petani sawit di Lingkungan Desa Ring Satu PT KTU juga bertepatan dengan HUT 30 Tahun Astra Agro Lestari di mulai dari masyarakat Petani sawit Desa Pangkalan Pisang, Desa Kuala Gasib, kemandian masyarakat petani sawit Desa Teluk Rimba, Desa Buatan 1, Desa Buatan 2, dan terakhir Desa Rantau Panjang.

Hadir dalam pembukaan dan penyampaian materi penyuluhan ADM PT KTU Marauli Hutagalung, CDO dan Jajaran Askek yang menjadi pembicara, penyuluhan juga di hadiri oleh, Camat Koto Gasib, dan Kepala Desa beserta jajaran UPIKA kecamatan Koto Gasib.

Materi yang diberikan meliputi teknis Budidaya kelapa sawit cara menanam dari bibit yang bagus, cara merawat tanaman, cara pemupukan, cara memanen sampai menjual. Materi dikemas dengan menarik. Sumiran Askek PT. KTU, Aisis Pramu Harjo Asisten Tanaman sebagai pemateri memaparkan bahwa pengetahuan olah tanam sampai panen Petani dirasa masih kurang, mereka asal tanam sehingga hasil yang di dapatkan tidak maksimal. Penyajian materi juga diselingi tanya jawab dan praktik cara memupuk dan memanen yang benar.

Semoga dengan adanya kegiatan ini peningkatan produksi petani semakin meningkat dan kesejahteraan petani juga pasti meningkat ujar Marauli, beliau juga menyerahkan door price alat panen dan obat obatan pestisida ke para petani yang bisa menjawab pertanyaan kuis tersebut.

Praktek CSR Perusahaan PT KTU ini dalam bidang ekonomi sangat penting untuk menjaga hubungan silaturahmi yang harmonis serta peningkatan kesejahteraan petani.

Rangkaian kegiatan ini juga di

isi materi tentang bahaya kebakaran hutan dan lahan. Pemateri dari asisten fire PT KTU Hendra memaparkan dampak dan bahaya kebakaran bagi lingkungan kebun.

Dalam acara tersebut juga diserahkan bibit tanaman sawit dan bibit tanaman buah ke sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Koto Gasib yang diprakarsai oleh Guru Pembina PT KTU Slamet Riyadi. Kegiatan ini dirangkaikan dalam satu kegiatan bertajuk CSR Bakti Untuk negeri, sejahtera bersama bangsa, ada rangkaian program budaya seni melayu, taman baca masyarakat, Astra Agro mengajar, rangkaian donasi buku ke sekolah sekolah di kecamatan Koto Gasib, bahwa PT KTU akan selalu maju bersama untuk kesejahteraan masyarakat.

**Slamet Riyadi**  
Guru Pembina PT KTU



## SANGGAR BUDAYA "RAWA TEPAK" MENGGALI BUDAYA MELAYU DI BUMI GASIB

Koto Gasib adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Siak. Secara historis, Koto Gasib diambil namanya dari Kerajaan Gasib yang konon merupakan cikal bakal berdirinya Kerajaan Siak. Tokoh yang paling di kenal adalah sosok panglimanya yang gagah berani bernama Panglima Gimbam. Nama ini diadopsi menjadi nama gedung DPRD Kabupaten Siak. Selain itu tokoh lainnya adalah anak Raja Gasib yang terkenal dengan kecantikannya atau lebih di kenal dengan Puteri Kaca Mayang. Nama ini pun diadopsi sebagai nama satu taman kota yang ada di Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi.

Menyambut 30 Tahun Astra Agro yang jatuh pada 3 Oktober 2018, PT Astra Agro Lestari Tbk menggelar serangkaian program yang dirangkum dalam "Bakti Untuk Negeri". Salah satu program yang di bidang kesenian yakni kegiatan bertajuk Workshop Pengembangan Musik Tradisi di Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak pada Minggu 14 - 16 Agustus 2018. Melalui Workshop tersebut PT. Kimia Tirta Utama (KTU) memiliki tekad kuat untuk turut ser-

ta dalam pelestarian dan pengembangan musik tradisi yang ada di Kecamatan Koto Gasib.

Workshop tersebut dibuka oleh Camat Koto Gasib, Dicky Sofyan. Dalam sambutannya, Dicky sangat antusias dan mendukung ide atau gagasan yang diberikan oleh pihak KTU dalam upaya menggali dan melestarikan seni budaya tradisional tempatan, serta turut mendukung usaha tersebut. Turut hadir pula Rino Dezapaty yang merupakan seniman musik kawakan dari Riau. Bang Rino sapaan akrabnya, merupakan alumnus Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Ia dan grup yang digawanginya, Riau Rhythm Chamber Indonesia sudah melanglang buana mengadakan tour ke berbagai negara seperti Swiss dan Australia untuk memperkenalkan musik melayu. Bang Rino yang juga dikenal dengan salah satu karyanya "Satellite of Zapin" hadir sebagai narasumber sekaligus role model dalam Workshop tersebut. "Musik tradisi yang ada di daerah seperti di Kecamatan Koto Gasib ini, merupakan harta yang harus dijaga melalui generasi mudanya yang mencintai musik tradisi", tutur

Bang Rino.

Workshop tersebut melahirkan karya berjudul "Bakti Pada Negeri" yang merupakan gubahan dari tembang khas Melayu dan perpaduan seni musik dari berbagai alat seperti gong, gambus, accordion, gendang, marwas, calempong, jimbé, darbuka, tambur dan perkuasi yang mengungkapkan filosofi kebersamaan dan gotong royong.

Dalam pernyataannya, Dicky juga menyampaikan harapannya akan kerjasama antar Astra Agro dan Kecamatan Koto Gasib dalam pelestarian musik tradisi ini dapat berlanjut dan terus berkembang.

Syahrial selaku CDO KTU menyampaikan bahwa kegiatan ini wajib digelar untuk ikut menjaga dan berpartisipasi dalam upaya pelestarian seni budaya daerah, khususnya seni musik Melayu di Koto Gasib. Sehubungan dengan hal tersebut, momen 30 Tahun Astra Agro dijadikan awal mengadakan Workshop, dengan harapan akan menjadi cikal bakal terbentuknya sanggar seni "Rawa Tepak" di Koto Gasib.

**Slamet Riyadi**

Guru Pembina PT KTU



## WARTA EKONOMI TOP 100 ENTERPRISES ASTRA AGRO SANGAT MENJANJIKAN

Majalah Warta Ekonomi dalam ajang Top 100 Enterprises memberikan anugerah kepada Astra Agro Lestari sebagai salah satu Top 100 Perusahaan dengan Kinerja Terbaik di Indonesia untuk kategori Agribisnis. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Astra Agro Mario C. Gultom.

Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution yang hadir dalam acara tersebut mengapresiasi perusahaan yang tetap eksis kinerjanya di tengah perang dagang yang belakangan terjadi antara AS dan Tiongkok yang dinilai cukup mempengaruhi pergerakan perekonomian global.

"Menurut Darmin, selain sektor pariwisata, salah satu sektor yang menjadi unggulan di Indonesia adalah sektor pertanian. Itulah mengapa pemerintah telah memberikan perhatian yang cukup serius terhadap sektor ini. Sektor perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu industri yang menjadi keunggulan Indonesia di mata

dunia.

Sementara itu Mario Gultom mengatakan masyarakat Indonesia patut berbangga karena sampai saat ini Indonesia berhasil menjadi produsen kelapa sawit terbesar di dunia.

"Astra Agro merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit. "Kinerja perusahaan sampai saat ini cukup baik. Faktor eksternal (perang dagang) yang terjadi, tidak terlalu berpengaruh terhadap operasional perusahaan." ujar Mario.

Kondisi tersebut menurutnya lantaran pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap industri kelapa sawit di Indonesia, dengan melakukan perundingan dengan berbagai negara tujuan ekspor. "Alhasil, sektor kelapa sawit secara keseluruhan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekspor Indonesia," imbuh Mario.

Penilaian dilakukan selama kurun waktu tahun 2017. "Kami

melakukan penilaian kinerja terhadap 960 perusahaan di Indonesia dengan mengacu kepada empat kategori," ungkap CEO dan Chief Editor, Muhamad Ihsan.

Empat kriteria tersebut mencakup Kinerja Perusahaan selama 2017 (baik operasional maupun finansial. Selanjutnya Inovasi yang telah dilakukan perusahaan, pemberitaan positif yang dipublikasikan oleh media massa yangd imonitoring melalui Media Monitoring. Terakhir, pilihan langsung oleh konsumen yang diperoleh melalui wawancara dengan konsumen terpilih.

"Penilaian yang kami lakukan cukup komprehensif, dan inilah perusahaan-perusahaan terpilih tersebut dalam WartaEkonomi Top 100 Enterprises. Selamat kepada para penerima penghargaan," pungkasnya.

**Ahmad Wahyudi**



## KEHATI APPRECIATION 2018

# LINGKUNGAN MAKIN HIJAU DENGAN SAWIT, MASYARAKAT MAKIN SEJAHTERA

Perusahaan sawit kembali menepis isu negatif yang mempertanyakan keberlanjutan industri kelapa sawit. Astra Agro, salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit, menjawab isu tersebut dengan membawa pulang penghargaan pada acara KEHATI Appreciation 2018. "Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang berkomitmen penuh, tidak hanya sekedar menghasilkan keuntungan dalam bentuk profit, namun juga aspek-aspek lain terutama keberlanjutan lingkungan dan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar," ungkap Chief Editor Majalah SWA, Kemal Effendi Ghani saat membuka acara di Midplaza Ayana, Jakarta Selatan.

Penghargaan ini sekaligus menjawab kampanye negatif yang selalu dialamatkan pada industri kelapa sawit sebagai salah satu penyebab tidak stabilnya ekosistem lingkungan hidup. Kemal menjelaskan, ada tiga poin utama yang dijadikan parameter dalam penilaian tersebut.

but yakni kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan menghasilkan profit (ekonomi), komitmen terhadap kelestarian lingkungan hidup (lingkungan) serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar (sosial).

KEHATI Appreciation 2018 sendiri telah memasuki gelaran ke tujuh. Secara konsisten memberikan apresiasi kepada 25 perusahaan yang dinilai telah berkomitmen penuh terhadap aspek kelestarian lingkungan hidup dan sosial masyarakat. "Selamat kepada para pemenang Anugerah KEHATI 2018. Semoga bisa menjadi contoh bagi perusahaan lain," pungkasnya.

Chief Agronomy and Research Officer, M Hadi Sugeng Wahyudiono yang hadir menerima penghargaan tersebut mengaminkan bahwa Astra Agro berkomitmen penuh pada tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan kebijakan berkelanjutan (sustainable policy). "Kesadaran penduduk dunia terhadap aspek-aspek

keberlanjutan terus meningkat, sehingga perusahaan dituntut untuk bisa menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Kami berkomitmen agar lingkungan makin hijau dengan sawit, dan kehidupan masyarakat bisa makin sejahtera," ungkapnya.

Hadi Sugeng menambahkan bahwa komitmen tersebut sejalan dengan tujuan utama dari perusahaan yakni "Prosper with the Nation" atau sejahtera bersama bangsa. "Kehadiran industri kelapa sawit tidak hanya sekedar untuk menghasilkan profit, namun diharapkan bisa menjadi berkah dan sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, Astra juga juga berkomitmen penuh pada empat pilar utama tanggung jawab perusahaan yang terdiri atas pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan." pungkasnya.

**Ahmad Wahyudi**

INDONESIA BEST PUBLIC COMPANIES AWARDS 2018

# ASTRA AGRO SABET INDONESIA EXCELLENT PUBLIC COMPANY 2018



PT Astra Agro Lestari Tbk berhasil membawa pulang penghargaan Indonesia Excellent Public Company 2018 untuk kategori Agrikultur dalam Indonesia Best Public Companies Awards 2018 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi di Mawar Ballroom, Balai Kartini, Jakarta (31/7).

Penghargaan diterima oleh Vice President Communication PT Astra Agro Lestari Tbk, Tofan Mahdi. "Terimakasih atas penghargaan yang diberikan kepada Astra Agro. Bagi kami, penghargaan ini merupakan sebuah motivasi untuk menjadi lebih baik terutama dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas sebagai perusahaan publik," ungkapnya kemarin saat menerima penghargaan.

Ia menambahkan bahwa Astra Agro sendiri masuk ke dalam kategori "Best Public Company", dimana

apresiasi ini diberikan kepada perusahaan terbuka yang berhasil mempertahankan tingkat aktivitas perdagangan saham dengan baik dan ditunjang oleh kinerja fundamental perusahaan yang positif selama tiga tahun terakhir.

"Kedepan, memasuki usianya yang ke-30, semoga Astra Agro dapat terus meningkatkan kinerja operasionalnya dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sebagaimana yang telah diamanatkan oleh founding father Astra yakni menjadi asset yang bermanfaat bagi bangsa," imbuhnya.

Seperti diketahui bersama bahwa pelemahan perekonomian global serta stabilitas ekonomi yang masih sulit diprediksi, turut mempengaruhi iklim usaha di Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas perekono-

mian di dalam negeri.

Deputi Bidang Restrukturasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius Kiik Ro yang turut hadir dalam malam penghargaan tersebut menjelaskan bahwa surplus perdagangan turut berperan dalam menjaga stabilitas rupiah dan nilai tukar. Salah satunya adalah sektor komoditas kelapa sawit yang secara konsisten masih memberikan kontribusi positif terhadap neraca perdagangan melalui ekspor CPO.

"Saya mengucapkan selamat kepada para penerima penghargaan, semoga dapat memotivasi kinerja emiten untuk selalu meningkatkan kinerja operasional, dan menjadi inspirasi bagi perusahaan lain dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan independensinya," pungkasnya.

**Ahmad Wahyudi**



## NUSANTARA CSR AWARD 2018 JALANKAN PROGRAM CSR **ASTRA AGRO** **BORONG** **PENGHARGAAN**

Saat ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengembangkan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mengembangkan komunitas-komunitas di sekitarnya. Tingkat ketergantungan komunitas terhadap program CSR dari perusahaan swasta maupun BUMN pun kian tinggi. Hal ini diungkapkan oleh chairman La Tofi school of CSR saat membuka acara Nusantara CSR award 2018 di Hotel Indonesia, rabu (17/10).

Dalam acara penganugerahan bagi perusahaan-perusahaan swasta dan BUMN yang telah menjalankan program CSR ini PT Astra Agro Lestari menyabet 5 penghargaan sekaligus. Perusahaan yang memegang teguh empat pilar CSR yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan dan lingkungan ini terpilih untuk menerima penghargaan atas program yang dilaksanakannya.

Kategori pemberdayaan ekonomi komunitas dimenangkan melalui program desa sejahtera peduli api, serta program gerakan lima meja dan kader posyandu berhasil memberikan award bagi astra agro untuk kategori peningkatan mutu kesehatan. Vice president sustainability Astra Agro menyatakan rasa bangga karena program-programnya bisa terpilih untuk mendapatkan penghargaan Nusantara CSR awards 2018.

"Program-program CSR yang kami tumbuh-kembangkan merupakan manifestasi dari cita-cita AAL untuk membantu mencerdaskan bangsa melalui pendidikan, meningkatkan kesehatan masyarakat, mendorong kemandirian ekonomi

masyarakat dan ikut menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan konservasi sumber-daya hayati.". Ucap Bandung.

Selain penghargaan untuk program-program CSR, Vice President Communications Astra Agro Tofan Mahdi juga didaulat menjadi komunikator CSR terbaik di ajang bergengsi ini. Dalam presentasinya, Tofan menekankan pentingnya mengkomunikasikan program-program CSR terutama di perusahaan-perusahaan kelapa sawit ditengah maraknya kampanye negatif industri ini di berbagai media.

"Terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh La Tofi School of CSR kepada saya. Semoga ini menjadi penyemangat saya dan rekan-rekan di bidang komunikasi industri kelapa sawit untuk bisa berkontribusi lebih baik lagi," kata Tofan Mahdi.

**Fenny Sofyan**



## PAGUYUBAN TEKNIK JAYA PT SINP-PBNA PEDULI KORBAN GEMPA LOMBOK

Bencana gempa bumi yang menimpa pulau Lombok dan memakan banyak korban adalah bencana kita semua, dan sepatutnya kita harus turut membantu dengan segala yang kita punya termasuk do'a dan menyisihkan sedikit rejeki kita.

Gempa bumi pada 5 Agustus 2018 mengguncang pulau seribu Masjid di Lombok dengan kekuatan 7 SR yang juga diikuti beberapa kali gempa susulan. Akibatnya, banyak korban berjatuhan dan ratusan nyawa melayang. Tak terhitung banyaknya rumah warga yang runtuh dan rata dengan tanah. Fasilitas umum yang vital yaitu Sekolah, Rumah Sakit bahkan Masjid juga hancur oleh gempa. Hingga Minggu 12 Agustus 2018, tercatat sebanyak 436 korban telah meninggal dunia, ribuan orang terluka dan kehilangan tempat tinggal, serta tercatat 352.793 orang harus mengungsi. Lombok tengah

berduka, begitupula dengan Indonesia. Sebagai satu kesatuan yang utuh yaitu Bangsa Indonesia. Sudah sepatutnya kita juga ikut merasa prihatin dengan yang dialami saudara-saudara kita di pulau Lombok.

Paguyuban Teknik Jaya PT SINP-PBN melakukan upaya untuk membantu meringankan beban saudara – saudara di Lombok, dengan mengumpulkan dana dari pemotongan jatah natura. Meskipun tidak berjumlah banyak, namun dengan niat dan doa tulus hal tersebut dilakukan sebagai wujud rasa simpati atas penderitaan korban gempa di Lombok.

Bantuan tersebut disalurkan melalui kerabat yang pernah tinggal di lingkungan kebun PT. Astra Agro Lestari, Tbk area B1 dan sekarang berdomisili di pulau Lombok. Hingga pada 10 Agustus 2018, bantuan langsung disalurkan kepada korban di daerah desa Bengkaung,

Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Adapun bantuan yang diberikan berupa terpal, selimut, tikar dan makanan serta minuman siap saji bagi warga Lombok yang sedang mengungsi.

Besar harapan jika bantuan yang diberikan ini dapat meringankan beban dari korban gempa bumi di Lombok. Selain doa yang terus dipanjatkan, kami juga mengajak teman-teman dari paguyuban lain di seluruh anak perusahaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk untuk ikut berperan serta dalam membantu meringankan beban saudara-saudara kita di Lombok. Dengan menyisihkan sedikit rejeki yang kita miliki akan sangat berarti bagi saudara disana.

**Siswiadi,**  
Mandor / Transport PT SINP-PBNA



## PT SAL 2 TABLIGH AKBAR IMKK KE-188

Islam Muslim Kuamang Kuning (IMKK) menggelar Tabligh Akbar ke-188 di PT Sari Aditya Loka (SAL 2). Sebagai tuan rumah, PT SAL 2 ingin meningkatkan kualitas iman dan taqwa juga ditujukan untuk memperkokoh kebersamaan dan silaturahmi antara pimpinan, karyawan, dan warga masyarakat sekitar.

Pengajian ini diisi oleh 2 orang Ustadz, yaitu Ustadz Baginda Martua Harahap, Spdi dari Bangko, dan Ustadz Derry Sulaiman dari Jakarta. Pengajian ini juga dihadiri oleh Bupati Bungo, yaitu Bapak Mashuri, S.p., M. E.

Meskipun cuaca kurang ber-

sahabat, tapi acara tersebut berlangsung ramai dihadiri oleh jama'ah Se-Kuamang Kuning dan tidak ada halangan apapun sehingga acara berjalan lancar. Dalam tausiyahnya Ustadz Derry Sulaiman mengulas tema "Ngopi Luwak Susu" (Ngobrol Perkara Iman, Luangkan Waktu Dengan Sungguh-Sungguh).

Selama hampir 2 jam dengan semangat menyampaikan menge-nai perkara iman. Jama'ah yang datang tidak hanya dari kalangan karyawan yang berdomisili di lingkungan perusahaan saja, tapi juga masyarakat yang tinggal di sekitar Kuamang Kuning. Diperkirakan jama'ah mencapai lebih dari 5.000-an orang.

Di samping itu, kepanitiaan sepenuhnya diisi oleh karyawan dari perwakilan masing-masing Departemen. Untuk konsumsi yang berupa nasi kotak seluruhnya dari karyawan muslim PT. SAL 2 yang diwajibkan untuk membuat nasi kotak yang jumlahnya sebanyak 7.900 kotak.

Acara ini mendapat dukungan sepenuhnya dari pimpinan PT. SAL 2. Menurut pimpinan, acara seperti ini harus terus dilaksanakan, demi memupuk kualitas iman dan taqwa. Serta ditujukan untuk memperkokoh kebersamaan dan silaturahmi antara pimpinan, karyawan, dan warga masyarakat Kuamang Kuning.

**Ria Andani,**  
PIC FIRE PT SAL 2

# BUNGA RAMPAI

## PERINGATAN HUT RI 73 DI SDN 011 WARU



**A**da yang menarik dari peringatan HUT RI ke 73 di SDN 011 Waru. Sekolah binaan PT Astra Agro Lestari, Tbk yang berada di lingkungan PT Waru Kaltim Plantation (WKP) ini mengadakan berbagai lomba untuk ikut serta memeriahkan hari lahirnya Bangsa Indonesia. Rangkaian lomba dimulai pada 11 Agustus 2018 dengan lomba mewarnai, menggambar dan senama kreasi. Lomba ini diadakan di SDN 011 Waru bekerjasama dengan polibun PT WKP. Bersamaan dengan hari itu, 30 siswa siswi SDN 011 Waru mengikuti Lomba Ketangkasan Baris Berbaris di halaman kantor camat Waru. Lomba ini diikuti satu regu putra dan satu regu putri.

Lomba cerdas cermat Wawasan Kebangsaan juga diadakan di Kantor Kelurahan Waru. SDN 011 Waru mengirimkan perwakilan pesertanya yang duduk di bangku kelas 6 dan sekaligus menjadi Juara I di Kecamatan Waru pada 15 Agustus 2018. Sebuah prestasi yang mem-

banggakan dari siswa kita yaitu Rifky Aditya Rafael, Rafa Caesar Ali P, dan Kirana Damai Pangesti.

Kemeriahinan tidak berhenti sampai disitu saja. Rafa Caesar Ali Prasetyo mengukir prestasi melalui Kuis Ki Hajar pada 16 Agustus 2018 di SMPN 1 Penajam. Siswa SDN 011 Waru tersebut berhasil menjawab soal dengan cepat dan tepat hingga menduduki peringkat 8.

Peringatan HUT RI 73 tak lengkap jika upacara bendera tidak di gelar. Upacara bendera 17 Agustus 2018 di lapangan PT Waru Kaltim Plantation diikuti oleh siswa-siswi SDN 011 Waru sebagai peserta upacara. Selain itu, mereka juga berpartisipasi dalam grup Drum Band SDN 011 Waru, mengiringi upacara bendera dengan lagu-lagu nasional. Usai upacara selesai, Drum Band tersebut mengadakan pentas di lapangan PT WKP dengan atraksi lagu-lagu nasional dan daerah.

Karnaval di Kecamatan Waru juga mewarnai semarak perin-

gatan HUT RI 73. Para guru dan siswa berjalan sejauh 5 km dengan kostum sesuai profesi dan perannya untuk memeriahkan pawai pada 20 Agustus 2018 tersebut.

Seluruh rangkaian kemeriahinan HUT RI 73 ini diapresiasi tinggi oleh Ahmad Zulkarnain selaku Administratur PT WKP. Dedikasi dan pengabdian yang luar biasa ditunjukkan oleh Guru dan Siswa SDN 011 Waru.

Kemeriahinan menyambut HUT RI 73 ini sebagai bukti rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Siswa-siswi dan guru SDN 011 Waru ikut berperan memeriahkannya. Berawal dari yang kecil-kecil, rasa cinta tanah air terus dipupuk dan dikembangkan pada diri siswa sejak dulu. Sukseskan pembangunan bangsa dengan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.

**Pima Zenaida,**

*Guru Astra yang ditugaskan di SDN 011 Waru menjadi guru kelas 5*

# PT BORNEO INDAH MARJAYA

## MERIAHKAN HUT RI KE 73 DENGAN UPACARA DAN LOMBA



(1) Pengibaran Bendera Merah Putih.

(2) Memimpin Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih .

(3) Tim Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Borneo Indah Marjaya.

(4) Paduan Suara siswa-siswi SD Borneo Indah Marjaya.

(5) Staff PT BIM-PT PPS menjadi peserta upacara.

Bulan Agustus merupakan bulan bersejarah bagi bangsa Indonesia. Tepat 73 tahun lalu rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Pemandangan berbeda akan nampak jika telah memasuki bulan Agustus, ornamen merah putih akan mendominasi dimanapun. Mulai dari lampu, hiasan di jalan, hingga bendera di tiang-tiang depan rumah. Dominasi merah dan putih melambangkan berani dan suci. Tepat sejak 17 Agustus 1945, Indonesia memiliki kebiasaan baru. Masyarakat Indonesia biasa merayakan kemerdekaan dengan berbagai lomba untuk semua umur. Lomba tersebut seperti bawa kelereung pakai sendok, makan kerupuk, balap karung, dan lain-lain.

Kemeriahan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) ke 73

jug dilaksanakan di PT Borneo Indah Marjaya (BIM) yang berlokasi di Desa Laburan, Kec. Paser Belengkong, Kab. Paser, Kalimantan Timur. Ada banyak hal yang menarik perhatian karyawan BIM dan PT Palma Plantasindo (PPS). Kegiatan yang dilombakan antara lain, tarik tambang, bakiak, , karaoke, balap karung, juga ada lomba futsal yang didominasi oleh ibu dengan seragam daster. Peserta yang mengikuti lomba dipilih oleh rekan Afdeling dan yang terbaik dari setiap Paguyuban setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempererat hubungan kekeluargaan tanpa memandang SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan) yang dapat membentuk keharmonisan antar karyawan.

Upacara pengibaran bendera juga dilaksanakan dengan antu-

sias dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi SD Borneo Indah Marjaya sebagai tim paduan suara, Poseling (Polisi Sefety Lingkungan) juga disediakan UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yang berkolaborasi dengan tim Polibun. Tujuan dari dilibatkannya anak-anak sejak dini agar dapat memacu karyawan untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini sejalan dengan sambutan hangat dari Administratur PT BIM-PT PPS, "Tetap semangat di dalam melaksanakan tugas dan mengutamakan K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja)." PT BIM-PT PPS bisa. Semangat, semangat dan semangat. Merdeka !

**Yosafat Giawa,**  
Guru SD Borneo Indah Marjaya

# TBM PENCEGAHAN DINI KANKER SERVIKS, RATUSAN PEREMPUAN PEKERJA KEBUN SAWIT TEST IVA



(1) Tim dokter dan tim medis Puskesmas Candi Laras Utara dan Polibun PT TBM.

(2) Foto bersama para ibu pekerja sawit dan istri karyawan PT TBM.

(3) Ibu-ibu peserta mendokumentasikan kegiatan dengan ponsel mereka.

Ratusan perempuan pekerja perkebunan sawit, mendatangi Poliklinik Kebun (Polibun) PT Tri Buana Mas (TBM), Tbk. Nampak Polibun dipadati para ibu pekerja sawit hingga istri karyawan. Mereka berbondong-bondong datang untuk mengikuti test Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), sebagai langkah dini pencegahan kanker serviks. Antusiasme yang tinggi ini membuat tim medis Puskesmas Candi Laras Utara dan Polibun TBM dibuat kewalahan. Sejak pukul tujuh pagi srikandi-srikandi perkebunan sawit ini pun sudah datang dari berbagai blok dan afdeling.

Meskipun sempat menunggu satu jam lebih kedatangan tim dokter dan medis Puskesmas, namun tidak menyurutkan semangat ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan yang pertama kali diadakan di

area perkebunan sawit. Seperti Ida, yang memilih datang lebih pagi ke Polibun. Usai diantar sang suami tercinta, perempuan pekerja kebun asal Desa Hambuku Tengah, Hulu Sungai Utara, rela berdesak-desakan mendaftarkan diri ke panitia di lobby utama Polibun. "Pertama kali ya gugup juga, agak gimana gitu diperiksa tim dokter hehe. Tapi Alhamdulillah hasilnya kami sehat semua.", ujar Ida usai keluar dari ruang pemeriksaan test IVA.

Pencegahan dini kanker serviks yang diadakan di areal perkebunan sawit sendiri merupakan salah satu Rangkaian HUT Astra Agro ke-30. Berbeda dengan tahun lalu, 30 Tahun Bakti Untuk Negeri ingin memberikan sesuatu yang berbeda dan bersifat edukasi. Kegiatan ini menjadi upaya penyadaran bagi masyarakat luas khususnya perem-

puan pekerja di perkebunan sawit, agar secara sukarela melakukan deteksi dini adanya kanker leher rahim melalui tes IVA serta melaksanakan pola hidup yang sehat, baik, dan seimbang. Diharapkan pula kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan tenaga kerja perempuan, sebagai faktor penting dalam menunjang produktivitas kerja.

"Menjadi perhatian dan kepedulian Astra Agro adalah bagaimana meningkatkan derajat kesehatan bagi pekerja perkebunan, terutama kaum perempuan. Deteksi dini bertujuan untuk meminimalisir penderita kanker serviks, juga mempermudah pengobatan jika sudah dideteksi dini," tutur Administratur PT TBM, Mohammad Irsyad Noor.

**Slamet Riyadi**

CDO PT Tri Buana Mas



## ASTRA AGRO GELAR INNOVAGRO XVII DI AREA BORNEO

Innovagro yang setiap tahun diadakan oleh PT Astra Agro Lestari kembali digelar. Tahun 2018, merupakan kegiatan Innovagro ke 17. Pada Innovagro tahun ini, tema yang diusung adalah " Moving Sustainably ". Agenda rutin tahunan ini, diadakan dengan tujuan untuk memberi apresiasi dan upaya dalam meningkatkan kinerja. Innovagro ini sendiri diadakan di Rattan Inn Hotel Banjarmasin, Sabtu (13/10/2018) dan dihadiri langsung Rujito Purnomo, Direktur PT.Astra Agro Lestari Tbk.

"Innovagro diikuti oleh tiga area yang disebut wilayah Borneo yakni Borneo 2 (B2), Borneo 3 (B3) dan Borneo 4 (B4) serta Rubber. Jaenudin yang didampingi Irsyad dan Selamet Riadi, CDO PT.Tri Buana Mas Tbk , mengatakan Tahun ini ada tiga kategori yang diperlombakan, diantaranya skala personal yang merupakan perorangan, skala kelompok dan skala lintas departemen. Harapan manajemen ini dapat memberikan dampak terhadap produktivitas kerja yang dilakukan dari program-program yang telah dicanangkan bersama.

Seperti dirilis laman Astra Agro Lestari, disebutkan PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mencatatkan produksi CPO (Crude Palm Oil) sebesar 868 ribu ton pada semester I 2018, naik 13,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 762 ribu ton. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang naik 6,6% dari 2,47 juta Ton pada pertengahan tahun 2017 menjadi 2,63 juta Ton sampai dengan pertengahan tahun 2018 dan kenaikan pembelian TBS dari pihak ketiga dari 1,27 juta ton menjadi 1,66 juta ton, atau naik sebesar 31%.

Pencapaian kinerja operasional pada semester I di tahun 2018 tersebut, tergambaran oleh kinerja perseroan yang secara konsolidasi menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 9,02 triliun, bertumbuh sebesar 5,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 8,55 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan produk CPO dan turunannya sebesar 19% atau sebesar 159 ribu ton.

Di sisi lain, harga jual rata-rata

CPO pada semester I 2018 turun 7,5% dari Rp 8.536/kg menjadi Rp 7.893/kg, begitu pula harga jual rata-rata Kernel turun 17,3% dari Rp 7.581/kg menjadi Rp 6.267/kg dan harga jual rata-rata Olein juga turun 5,7% dari Rp 8.695/kg menjadi Rp 8.202/kg. Penurunan harga ini berdampak pada laba operasional Perseroan, tercatat mengalami penurunan sebesar 28,5% menjadi Rp 1,09 Triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,52 Triliun. Sebagai akibatnya, laba bersih perseroan pada semester I 2018 turun sebesar 24,9%, menjadi Rp 784 miliar dari Rp 1,04 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Total luas areal tertanam perkebunan kelapa sawit Perseroan sampai dengan Juni 2018 adalah sebesar 291 ribu hektar yang terdiri dari kebun inti sebesar 224,6 ribu hektar dan kebun plasma sebesar 66,3 ribu hektar. Dari total luas areal tertanam tersebut 272,1 ribu hektar merupakan areal yang sudah menghasilkan.

**Slamet Riyadi**  
CDO PT Tri Buana Mas



# HARMONI DALAM TARI JIHI PAMBELUM

Penampilan Tari *Jihi Pambelum* yang disajikan tim tari SMP Astra Agro Lestari didaulat sebagai juara pertama lomba tari pedalaman Kalimantan Tengah dalam Festival Budaya Marunting Batu Aji. Pada lomba yang dilaksanakan di Bundaran Pancasila pada tanggal 3 Oktober 2018 ini, tim tari SMP Astra mendapat apresiasi dari dewan juri karena dinilai telah mampu memunculkan 9 elemen komposisi koreografi dan estetika dalam tarian.

Tari *Jihi Pambelum* menggambarkan falsafah hidup suku Dayak dalam huma betang yang berarti berbeda bukan berarti terpecah belah, melainkan tetap dapat menyatu dalam keharmonisan. Huma Betang merupakan tempat tinggal suku Dayak yang berupa rumah panjang yang biasanya dihuni beberapa keluarga. Hal yang unik, merupakan hal lumrah terdapat bagian keluarga yang memiliki agama serta keyakinan yang berbeda namun mereka tetap bisa hidup rukun dan harmonis dalam satu tempat tinggal.

Rini Hayu Puspurni, sebagai pembimbing dan koreografi tari ini menjelaskan, tarian ini membawa pesan bahwa falsafah huma betang yang dimiliki suku Dayak sejalan dengan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Makna dari gerakan tarian adalah sebuah upaya masyarakat Kalimantan dalam menjaga adat istiadat serta menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan, walaupun dalam keberagaman dan perbedaan. "Justru perbedaan dan keberagaman harus dinilai sebagai potensi dan bukti dari kekayaan budaya Indonesia" ujar Rini.

Tim tari SMP Astra Agro Lestari menampilkan lima penari yang terdiri dari 4 orang penari putri dan satu orang penari putra. Penari putri adalah, Maratus Sholeha yang merupakan siswi kelas sembilan, Murni Astria, Amanda Siti Fatimah, dan Anti Mariatul, siswi kelas delapan, serta satu penari putra yaitu Samianda, siswa kelas delapan.

Festival Budaya Marunting Batu Aji merupakan salah satu even

budaya terbesar di Kabupaten Kotawaringin Barat yang memiliki visi memperkenalkan potensi budaya dan wisata daerah sebagai pesona Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan berjenjang dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga tingkat nasional. Juara pada even ini biasanya dipilih untuk mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat pada festival budaya di tingkat provinsi.

Kepala SMP Astra Agro Lestari, Heru Tri Oktavianto sangat mengapresiasi kerja keras tim tari yang turut berpartisipasi dalam melestarikan pesona budaya daerah setempat. Heru berharap penampilan tim tari semakin berkembang sehingga membuka peluang partisipasi siswa siswi SMP Astra Agro Lestari untuk memperkenalkan kesenian daerah Kalimantan ke berbagai pelosok nusantara, bahkan sampai ke tingkat internasional.

**Dian Mardiansyah**

Guru SMP Astra Agro Lestari



## SDS 023 ASTRA AGRO LESTARI, PT TPP LOMBA BUDAYA MUTU TINGKAT NASIONAL

Senin, 8 Oktober 2018. Direktorat Pembinaan SD Dikdasmen Kemendikbud melakukan kunjungan ke SDS 023 Astra Agro Lestari, di PT Tunggal Perkasa Plantation dalam penilaian Lomba Budaya Mutu (LBM) tingkat Nasional.

Terdapat empat komponen yang dinilai dalam LBM ini yakni Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Ekstrakurikuler, Kurikulum dan Pembelajaran serta Perpustakaan.

Dari segi Kurikulum dan Pembelajaran, wakil dari kementerian Drs. Ida Bagus K Sudiasa M.Sn mengatakan bahwa kurikulum yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan standar nasional. Beliau juga mengapresiasi adanya penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti kurikulum yang berbasis lingkungan hidup melalui adanya Mulok PLKS (Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit) yang banyak memberikan edukasi positif kepada siswa untuk selalu peduli serta menjaga kelestarian lingkungan.

Penanaman karakter di dalam proses pembelajaran juga merupakan nilai plus bagi SDS 023 Astra

Agro Lestari, dilihat dari kondisi sekolah yang rapi dan bersih, sikap santun para siswa serta tertibnya proses pembelajaran yang berlangsung.

"Kami selalu berusaha untuk memberikan fasilitas terbaik bagi karyawan, salah satunya adalah di bidang Pendidikan. Manajemen selalu akan mensupport perbaikan sistem serta fasilitas Pendidikan yang ada di PT. TPP," ujar Administratur PT TPP, Januar Wahyudi.

Konsistensi penerapan pembelajaran karakter dalam kurikulum merupakan titik awal untuk pembiasaan karakter yang baik di sekolah, meliputi Disiplin, Respek, Santun, Amanah, Wawasan luas, Integritas, Tanggung jawab (DR SAWIT).

Sedangkan dari segi ekstrakurikuler, sekolah mengembangkan program kegiatan ekskul berbasis club, dengan club unggulan Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris. Untuk mewadahi bakat dan minat siswa, sekolah juga mengembangkan berbagai macam ekskul di bidang Bahasa, seni, olahraga, jurnalistik, lingkungan dan Pramuka

sebagai ekskul wajib bagi seluruh siswa.

Sementara dari komponen perpustakaan, kepala sekolah SDS 023 Astra Agro Lestari, Jumarwan berharap terdorongnya minat siswa dalam mengembangkan Literasi melalui keberadaan perpustakaan. Dengan adanya banyak produk yang sudah bosa dihasilkan oleh siswa seperti karya *Big Book*, menunjukkan bahwa program literasi di SDS 023 Astra Agro Lestari sudah mulai membudaya sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Lolosnya SD 023 Astra Agro Lestari ke babak berikutnya di grand final nanti memberikan banyak harapan agar SD 023 Astra Agro Lestari dapat menjadi contoh dan sekolah rujukan bagi sekolah di sekitar di Kabupaten Indragiri Hulu, hingga di tingkat Provinsi Riau, dengan tetap membawa keunikan pelestarian budaya local yang intens selalu dilaksanakan melalui program-program sekolah.

"Semoga mendapatkan hasil yang terbaik. Kami selalu siap untuk melebarkan relasi demi berbagi ilmu serta hal positif kepada sekitar," ujar CDP PT. TPP Hadi Sukoco.

**Panji Eka Wisnuaji**  
Guru Pembina PT TPP

LOGATRA – 3

# PRAMUKA, AKSI LINGKUNGAN DAN DUTA KONSERVASI AREA ANDALAS 2



1



2



3

Kegiatan LOGATRA (Lomba Penggalang Astral) merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Sekolah Binaan Group Astra Agro tiap tahunnya. Tahun 2018, kegiatan Logatra semakin meriah karena bergabung dengan peresmian Duta Konservasi.

Tahun ini merupakan kali ketiga Logatra diadakan di Area Andalas 2, dengan tema "Pramuka Aksi Lingkungan dan Duta Konservasi". Logatra – 3 ini dihadiri oleh Direktur Area A2 M. Marwan, Adm PT SLS

Rasyid beserta para Staff, Tim dari Sustainability Division yang diwakili Intan Nurcahayani dan Gilang Ramadhan, Kepala Dinas Pelalawan, Ka Kwartab, Ka Kwaran, Korwil, Kapolres, Kodim, Kepala Sekolah Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL) Area A2, Kepala Sekolah Se-Pelalawan, serta diikuti 363 siswa sekolah YYAL dan Sekolah Binaan Ring I dari Group Astra Agro di Area A2, yang terdiri dari:

1. SDN 018 Kunto Darusalam, Sekolah Binaan Ring I dari PT EDI dan SMPS Ekadura Lestari

2. dari PT EDI.
3. SDS dan SMPS KTU dari PT KTU.
3. SDS 023 dan SMPS Tunggal Lestari dari PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP).
4. Perwakilan regu Pramuka Kwaran Kecamatan Kerumutan dan Perwakilan Regu Pramuka Kwaran Kecamatan Pangkalan Lesung merupakan Sekolah Binaan Ring I dari PT SLS.

Sanggar Tari Sehentak Senada binaan PT SLS membuka acara dengan meriah dan dilanjutkan dengan pengukuhan Duta Konservasi.



- (1) Penyematan Duta Konservasi.
- (2) Acara Pembukaan Logatra ke-3 Area Andalas.
- (3) Donasi 30.000 Buku.
- (4) Penanaman Pohon Langka oleh ADM PT SLS, M. Rasyid dan jajaran Staff.
- (5) Penilaian Lomba Hasta Karya oleh Gilang Fajar Ramadhan.
- (6) Sambutan Bapak M. Marwan, Direktur Area A2.
- (7) Sambutan, HM Yusuf M. Pd, Sekretaris Kwartab Pangkalan Lesung.
- (8) Rangkaian perlombaan.

Duta konservasi ini telah melewati berbagai tahap seleksi hingga menyisakan 9 siswa. Selain itu ada juga simbolis penyerahan donasi buku kepada Dinas Pendidikan Pelalawan sebagai langkah nyata Program Donasi 30.000 Buku.

M. Marwan dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan pramuka dan Duta Konservasi semacam ini mampu menumbuhkan kemandirian dan kecintaan terhadap lingkungan hidup, yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari juga.

Sekretaris Kwartab HM Yusuf, M.Pd mengaku sangat mengapresiasi kegiatan kepramukaan dan duta konservasi ini. "Dengan acara ini, kreatifitas serta kemandirian siswa akan terasah, juga untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.", ujarnya.

Acara Logatra yang digelar selama tiga hari diisi dengan berbagai kegiatan. Hari pertama diisi dengan orasi lingkungan tentang sawit dan ragam hayati yang disampaikan oleh Intan Nurcahayani dan Gilang Ramadhan.

Pada hari kedua kegiatan Logatra digelar lomba cerdas cermat, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Tenda Cepat, Permainan Rakyat (Egrang dan Terompah Raksasa), Morse, Pionering, Semaphore. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti berbagai lomba yang ada.

Kegiatan Operasi Semut menjadi penutup rangkaian Logatra. Seluruh peserta serentak menyisir lokasi acara untuk memungut sampah. Puncak acara Logatra diumumkan pemenang lomba. Juara Umum untuk tingkat SD diraih oleh SD Kwaran Pangkalan Lesung, Sekolah Binaan Ring I dari PT. SLS sedangkan tingkat SMP diraih SMP Eka Dura Lestari, dari PT Ekadura Indonesia.

**Intan Nurcahayani**  
Education Analyst



KINERJA ASTRA AGRO SEMESTER I TAHUN 2018

# **PENDAPATAN BERSIH RP 9,02 TRILIUN DAN LABA BERSIH RP 784 MILIAR**

Di tengah situasi perdagangan minyak kelapa sawit (CPO) yang belum menggembirakan, kinerja operasional PT Astra agro Lestari Tbk (AALI) pada semester I tahun 2018 mengalami peningkatan produksi sehingga mendorong tumbuhnya volume penjualan CPO AALI.

**PT** Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mencatatkan produksi CPO (Crude Palm Oil) sebesar 868 ribu ton pada semester I 2018, naik 13,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 762 ribu ton. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang naik 6,6% dari 2,47 juta Ton pada pertengahan tahun 2017 menjadi 2,63 juta Ton sampai dengan pertengahan tahun 2018 dan kenaikan pembelian TBS dari pihak ketiga dari 1,27 juta ton menjadi 1,66 juta ton, atau naik sebesar 31%.

Pencapaian kinerja operasional pada semester I di tahun 2018 tersebut, tergambaran oleh kinerja perseroan yang secara konsolidasi menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 9,02 triliun, bertumbuh sebesar 5,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 8,55 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan produk CPO dan turunannya sebesar 19% atau sebesar 159 ribu ton.

Di sisi lain, harga jual rata-rata CPO pada semester I 2018 turun 7,5% dari Rp 8.536/kg menjadi Rp 7.893/kg, begitu pula harga jual rata-rata Kernel turun 17,3% dari Rp 7.581/kg menjadi Rp 6.267/kg dan harga jual rata-rata Olein juga turun 5,7% dari Rp 8.695/kg menjadi Rp 8.202/kg. Penurunan harga ini berdampak pada laba operasional Perseroan, tercatat mengalami penurunan sebesar 28,5% menjadi Rp 1,09 Triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,52 Triliun. Sebagai akibatnya, laba bersih perseroan pada semester I 2018 turun sebesar 24,9%, menjadi Rp 784 miliar dari Rp 1,04 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Namun, laba operasional perseroan pada kuartal kedua 2018 dibandingkan dengan kuartal pertama 2018 meningkat 33% yaitu dari Rp 466 miliar menjadi Rp 620 miliar. Dan laba operasional kuartal kedua 2018 meningkat 55% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 400 miliar. Peningkatan laba operasional ini memberikan dampak pada pertumbuhan laba bersih perseroan pada kuartal kedua 2018 yang meningkat 20,5% dibanding kuartal pertama 2018 dari Rp 355 miliar menjadi 428 miliar, dan laba bersih perseroan juga meningkat 76,6% dibanding kuartal kedua periode sebelumnya sebesar Rp 243 miliar.

Total luas areal tertanam perkebunan kelapa sawit Perseroan sampai dengan Juni 2018 adalah sebesar 291 ribu hektar yang terdiri dari kebun inti

sebesar 224,6 ribu hektar dan kebun plasma sebesar 66,3 ribu hektar. Dari total luas areal tertanam tersebut 272,1 ribu hektar merupakan areal yang sudah menghasilkan.

Saat ini, kapasitas olah pabrik kelapa sawit Perseroan adalah sebesar 1.510 ton TBS per jam dengan jumlah pabrik kelapa sawit sebanyak 31 unit. Selain itu, perusahaan mengoperasikan

2 unit CPO refinery dengan total kapasitas pengolahan sebesar 3000 CPO ton per hari yang berlokasi di Sulawesi Barat dan Dumai, Riau. Dan perusahaan juga mengoperasikan 1 unit Refinery PKO (Palm Kernel Oil) dengan kapasitas pengolahan sebesar 400 ton/hari yang berlokasi di Sulawesi Barat

**Tofan Mahdi**





# UPACARA HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-73

MENGHADIRKAN SISWA-SISWI SEKOLAH DARI AREA B1 DAN AREA A2

1

17 Agustus 2018 menjadi hari yang bersejarah dan pengalaman yang luar biasa dari siswa – siswi SMP Indah Makmur. Siswa – siswi SMP Indah Makmur yang tergabung dalam tim Marching Band Gita Suara Duta Indah menjadi salah satu perwakilan B1 (Borneo 1) untuk menampilkan penampilan terbaiknya dalam mengalunkan nada-nada serentak dari alat marching di depan Presiden Direktur PT. Astra Agro Lestari beserta jajaran dalam upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang bertempat di lapangan utama Head Office Astra Agro Jakarta.

Penampilan Marching Band Gita Suara Duta Indah dari SMP Indah Makmur PT GSIP – GSYM berkolaborasi dengan tim tari kolosal dari SMP Astra Agro Lestari PT GSIP- AMR yang pernah

mewakili Provinsi Kalimantan Tengah dalam ajang Marunting Batu Aji tingkat Nasional tahun 2017 di bawah koreografer Hikmatun Hayu P. menuai banyak pujian usai tampil. Penampilan Tim Tari Kolosal yang didominasi gerakan asli Suku Dayak telah berhasil memberikan nuansa yang berbeda dengan disertai gerakan akrobatik etnik yang unik. Penampilan itu tak luput berkat dari bakat luar biasa dari para personil Tim Tari yaitu salah satunya adinda Minka dan Sandiva yang merupakan suku Dayak asli dari Kalimantan Tengah.

Seluruh tim menampilkan yang terbaik dari mereka mereka miliki. Kolaborasi marching band dan tari kolosal yang menyajikan paduan suara, alat musik dan koreografi ciamik mampu memukau seluruh peserta upacara yang hadir di pagi

itu. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Susiana yang merupakan salah satu pendamping guru dari SMP Indah Makmur, "mereka sangat luar biasa bahkan saat latihan pun mereka tidak seperti ini, saat latihan mereka lumayan, namun saat penampilan mereka dapat menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Amazing pokoknya." U-jarnya.

Tidak hanya mengisi acara, marching Band Gita Suara Duta Indah juga didaulat untuk mengiringi palaksanaan upacara HUT RI ke-73, Jum'at 17 agustus 2018. Berkolaborasi dengan tim terompet dari SMP Pesona Astra dari PT GSPP, mereka mengiringi upacara dari awal sampai selesai.

Tidak kalah luar biasa, perwakilan siswa-siswi dari SMP Ekadura Lestari mewakili area

Andalas 2 yang tergabung dalam pasukan pengibar bendera juga berhasil menyita perhatian seluruh peserta upacara yang hadir. Dengan formasi sepu-luhnya, tim Paskibra dari SMP Ekadura Lestari menampilkan langkah tegap mempesona saat mengibarkan sang Bendera Merah Putih. "Semoga penampilan dari siswa-siswi kami sesuai dengan apa yang diharapkan oleh jajaran Direksi PT. Astra Agro Lestari, Tbk, ujar Wahyu M. Ritonga, ADM PT. Ekadura Indonesia.

Kemudian dalam penyampaiannya, Joko Subagio selaku tim panitia pelaksanaan acara mengatakan "tim marching band dan tari kolosal ini didatangkan langsung dari kebun atas permintaan langsung dari T. Astra Agro dengan harapkan agar siswa dari sekolah Yayasan Astra Agro Lestari mendapat kesempatan untuk unjuk diri serta membuktikan bahwa kemampuan siswa kebun tidak kalah dari siswa yang belajar di kota" ujarnya.

Penampilan seluruh siswa tersebut juga merupakan buah perjuangan pantang menyerah yang ditunjukkan oleh seluruh tim dalam proses latihan yang

dijalani. Mereka menunjukkan bahwa mereka mampu melawan berbagai tekanan yang ada, mulai dari tekanan fisik dimana mereka harus melawan teriknya matahari maupun rasa letih yang dirasakan. Mental mereka pun juga diuji sangat ketat agar mereka mampu menampilkan yang terbaik dari yang mereka miliki. dalam proses latihan banyak siswa yang mengalami pingsan bahkan sakit, namun berkat semangat yang luar biasa mereka mampu melawatinya dan berhasil menampilkan yang terbaik saat penampilan mereka sesungguhnya.

Menurut pelatih marching band dan tari serta tim paskibra, latihan dan gladi bersih di head office sudah cukup untuk menambah kepercayaan diri personil tim untuk tampil di head office PT. Astra Agro. Saat tampil, penampilan kolaboratif antara tim marching band dan tari kolosal membawakan 3 lagu yaitu lagu tanjung puting yang merupakan lagu khas Kotawaringin Barat, lagu maju tak gentar serta ditutup dengan lagu syantik.

Penampilan kolaboratif dari sekolah binaan yayasan Astra Agro lestari ini menyedot per-

hatian para jajaran direksi dan juga undangan yang hadir. Len-tikan dari mayoret dan tampilan display dari marching band yang ditambah dengan keharmonisan gerak tari kolosal, serta hentakan tegap dari tim paskibra sungguh menghibur penonton yang hadir di pagi itu. Setelah acara selesai terden-gar tepuk tangan meriah dari penonton yang mengapresiasi penampilan seluruh tim pengisi acara. Suatu kebanggan bagi tim untuk bisa tampil dihadapan seluruh karyawan PT. Astra Agro di Jakarta, semoga ini menjadi pelecut semangat bagi anak kebun untuk bisa juga tampil di Head Office Astra Agro Lestari, Tbk. pada kesempatan di tahun berikutnya.

Kemeriahan perayaan HUT RI ke-73 juga semakin semarak dengan didukung alunan suara dari Tim Paduan Suara Karyawan PT. Astra Agro Lestari yang membawakan Lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, dan Obade lagu perjuangan Berkibarlah Benderaku, 17 Agustus, serta Indonesia Tanah Air Beta.

**Intan Nurcahayani**  
Education Analyst



2



4



3

- (1) Tim tari kolosal dari SMP Astra Agro Lestari PT GSIP- AMR
- (2) Paskibra SMP Ekadura Lestari
- (3) Presdir Astra Agro, Santosa menjadi inspektur upacara
- (4) Penampilan Marching Band Gita Suara Duta Indah dari SMP Indah Makmur PT GSBI - GSYM SMP Indah Makmur dan tim terompet dari SMP Pesona Astra dari PT GSPP

# INNOVAGRO XVII



Para Juara InnovAgro XVII beserta Direksi Astra Agro.

Perhelatan Innovagro XVII tahun ini sudah memasuki babak akhir ke Konvensi Tingkat Nasional. Mengusung tema *Moving Sustainably*, acara yang diselenggarakan setiap tahun ini dimulai pada bulan juli 2018 dari seleksi tema oleh komite area sampai dengan Konvensi Tingkat PT, Tingkat Area dan Tingkat Nasional. Konvensi tingkat Area telah selesai dilaksanakan di 4 tempat, Area Andalas dilaksanakan pada tanggal 28 September 2018 di Medan, selang sehari tanggal 29 September 2018 seharusnya dilaksanakan konvensi untuk area Celebes, tetapi batal diaksanakan dikarenakan di Palu terkena bencana Gempa dan Tsunami pada tanggal 28 Septembernya. Beralih ke Area Borneo 1, konvensi dilaksanakan

pada 6 Oktober 2018 di Pangkalanbun, dan Area terakhir yang melaksanakan Konvensi adalah Area B4 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018 di Banjarmasin.

Disetiap pelaksanaan Konvensi Tingkat Area acara yang berlangsung cukup meriah, hal ini dikarenakan acara dihadiri oleh +/- 150 orang yang terdiri dari para Innovator dari masing – masing kategori Inovasi dan juga dihadiri oleh Tim Perumus dan BOD. Disetiap konvensi yang dilaksanakan baik BOD maupun tim perumus selalu menekankan bahwa *Improvement* adalah cara yang dilakukan oleh perusahaan agar terus bertumbuh dimasa depan. Dengan berinovasi perusahaan kita tidak akan stagnan. Kebijakan



Juara Suggestion System KJ4 (dari kiri ke kanan) QCC Indiana Jones-PT SAI, QCC ANARIGS-PT ANA, direktur Bambang Wijanarko, QCC New Path-PT GSDI.



Juara QCC Non Teknis (dari kiri ke kanan) MILL - EA (PT KTU), QCC PENA (PT SRL1), direktur Handoko Pranoto, QCC Polibun KITA (PT SINP).



perusahaan sekarang tentang *improvement* kita adalah setiap ide inovasi yang diusulkan harus ada refer SOP nya. Setiap ide inovasinya harus berkontribusi terhadap SOP yang ada dengan cara mengurangi, melengkapi, mengubah dan membuat SOP baru. Tujuannya adalah agar setiap proses yang kita kerjakan mempunyai standard baru yang bisa lebih efektif, efisien dan produktif.

Pada akhir pelaksanaan InnovagroXVII ditutup dengan acara konvensi Tingkat Nasional. Acara tersebut berlangsung selama 3 hari, dimulai presentasi masing – masing circle yang lolos ke tingkat nasional pada dari tanggal 22 – 23

Oktober 2018 dan acara awarding Innovagro dan Paguyuban mandiri tanggal 24 Oktober 2018. Acara konvensi dimulai sejak pukul 09.00 sampai dengan 12.00. Acara tampak sederhana namun meriah dengan dihibur beberapa talent yang telah disiapkan panitia, baik talent internal maupun external. Rangkaian kegiatan awarding ditutup dengan makan malam peserta bersama panitia di restoran Bandar Jakarta Ancol, setelah sebelumnya peserta diajak *city tour* ke wisata belanja salah satu mall di Jakarta dan berfoto di Kota Tua.

**Donny Helmi Widodo**





# TUMPENGAN

## SYUKURAN 30 TAHUN ASTRA AGRO

Teput 30 tahun lalu, berdiri PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Dengan Misi Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa, Astra Agro ingin mewujudkan 30 Tahun Bakti Untuk Negeri, sesuai dengan tema yang diusung pada tahun ini.

Acara dimulai pada pukul 08.00 di Ballroom Astra Agro. Nuansa hijau nampak me-menuhi Ballroom pagi ini, karena segenap Keluarga Besar Astra Agro mengenakan seragam hijau. Cukup berbeda, syukuran tumpengan HUT Astra Agro kali ini sekaligus untuk mendoakan korban Gempa Bumi yang mengguncang Donggala-Palu beberapa waktu lalu. Kita diajak untuk turut prihatin dengan saudara yang terkena

musibah di Palu.

Seperti dalam sambutannya, Santosa selaku Presiden Direktur Astra Agro mengatakan, "Tidak semua perusahaan kelapa sawit melakukan operasionalnya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang baik. Tetapi, kami di Direksi sudah bertekad bahwa Astra Agro bisa menjadi role model bagaimana menjalankan usaha perkelapa-sawitan untuk kemaslahatan bersama menjaga lingkungan, keharmonisan masyarakat sekitar dan juga mensejahterakan Bangsa Indonesia.", lugasnya. Semoga di usia yang ke-30 ini, Astra Agro dapat melakukan transformasi menggunakan teknologi. Sehingga ke depan kita bisa menjadi perusahaan yang terdepan di Indonesia dan

otomatis terdepan di Dunia. Hal tersebut mengingat 85% produksi kelapa sawit terdapat di dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

Tumpengan ini juga dilakukan pada 9 Area dari Andalas 1 hingga Celebes 2. Sebagai simbolisasi kelahiran Astra Agro, tumpengan dilakukan sebagai wujud rasa syukur atas pencapaian yang luar biasa di tahun ke-30 ini. Satu yang tak terlupakan, Santosa menutup sambutannya dengan sepatah kata, "Tidak sekedar mencari profit, Astra Agro juga turut mensejahterakan Bangsa. Terutama bisnis kita, yang melibatkan banyak stakeholder."

*Fitri U. Naibaho*



## MULAI HIDUP SEHAT IKUT **WELLNESS PROGRAM** YUK!

M emiliki tubuh sehat dan bugar merupakan dampak setiap orang. Tentu saja hal tersebut akan menunjang produktivitas kita dalam bekerja. Ada yang berbeda di tahun ini, Astra Agro mengadakan Wellness Program lho! Hayooo kira-kira sudah pada tahu belum apa itu Wellness Program?

Wellness Program adalah upaya perusahaan untuk mengampanyekan kebiasaan hidup sehat melalui pola olahraga dan pola makan tepat, yang diikuti oleh 39 orang peserta karyawan Head Office selama periode bulan Juli – September 2018.

Wellness Program ini merupakan kerjasama Astra Agro dengan Garda Medika. Kegiatannya meliputi pendataan komposisi tubuh karyawan, menyelenggarakan seminar kesehatan, dan menyediakan kelas olahraga rutin setiap pekan selama dua bulan. Kelas olahraga yang

dilakukan antara lain zumba, pound fit, yoga, hip-hop dance, dan circuit training, yang setiap kelasnya dilatih oleh 1 orang instruktur.

Dalam program ini dibuat perlombaan untuk mendorong peran aktif karyawan agar saling memotivasi untuk hidup lebih sehat. Kategori lomba dibagi menjadi 2 kelas, yaitu Beginner dan Advance. Kelas Beginner diikuti oleh peserta dengan intensitas olahraga < 3 kali seminggu, sedangkan kelas Advance diikuti oleh peserta dengan intensitas olahraga > 3 kali seminggu. Indikator penilaian dalam lomba tersebut antara lain jumlah kalori terbakar saat olahraga serta perbaikan kualitas komposisi tubuh yang dilihat dari kadar lemak tubuh, massa otot, kadar air, dan usia metabolisme tubuh.

Di akhir periode Wellness Program, terpilih 3 orang pemenang di tiap kelas untuk mendapatkan hadiah menarik dari Astra Agro dan Garda Medika yang diberikan pada acara Road To Astra Agro 30. Diharapkan dengan bergulirnya program ini, semakin banyak karyawan yang ikut berpartisipasi dan pola hidup sehat dalam lingkungan Astra Agro semakin meningkat.

**Arnoldus Jansen**  
PIC Wellness Program

Selain itu, setiap peserta harus mempunyai akun aplikasi Endomondo dan bergabung



# UNJUK AJANG KREATIF? YUK, BERADU *LIPSYNC*!

*Lipsync* atau sinkronisasi bibir, ternyata kita juga dituntut untuk kreatif lho. Hal ini terlihat dari antusiasme para peserta Lomba *Lipsync* dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Astra Agro ke-30. Perlombaan ini dilakukan setiap hari senin dengan menampilkan dua grup *Lipsync*. Lomba *Lipsync* ini diikuti sebanyak tujuh grup yang memiliki nama-nama unik yaitu : Kelabang (Kelompok Anak Bambang), Keliru (Kelompok *Lipsync* Rujito), Sembako (Serdadu Manja Bapak Handoko), Begawan (Anak Buah Pak Sugito & Kawan-Kawan), Kraft (Kelompok Kemitraan Riset Agronomi Fertilizer Team), Cemara (Cewek-Cewek Pak Mario Bergembira), Secasgro (Security Astra Agro).





Grup *Lipsync* Kelabang menjadi pembuka bagi perlombaan ini pada 3 September lalu. Kelabang mengusung tema kerongcong. Selanjutnya, merupakan giliran Grup Keliru yang unjuk gigi. Keliru mendapatkan pujiyan yang paling sinkron lho guys!

Tak mau kalah dengan grup *lipsync* pada minggu lalu, Sembako dan Begawan siap menampilkan yang terbaik. Tiga grup terakhir yaitu Cemara, Kraft dan Secasgro berhasil menutup ajang *lipsync* ini dengan sempurna dan penuh tawa dari audiens serta juri.

Usai unjuk gigi selama tiga

pekan berturut-turut, pada 20 September 2018 diumumkan siapakah peserta *Lipsync* yang berhasil melaju ke babak final. Keliru dan Kraft akan mengguncang panggung ICC Kemayoran karena menjadi finalis *Grand Final Lipsync* 2018.

Persiapan yang panjang telah dilakukan kedua tim. Mereka telah meluangkan banyak tenaga, waktu dan ide untuk mempersiapkan yang terbaik. Meskipun jadwal mereka sangat padat, namun semangatnya tak pernah luntur lho! Disela Agenda *Meeting*, Persiapan HUT 30, bahkan Dinas Luar (DL) justru

membuat mereka semakin solid!

Hingga pada saat yang ditunggu, hari itu telah tiba. Dibuka dengan lagu Lingsir Wengi dan menampilkan sosok wanita yang menyeramkan, Keliru sukses mengguncang panggung ICC Kemayoran! Tak mau kalah, nuansa sekolah dengan cheerleader menggemarkan dari para lelaki, Kraft juga membuat tawa lepas para undangan. *Lipsync* 2018 dimenangkan oleh Kraft. *Congrats KRAFT!*

**Fitri U. Naibaho**



# ASTRA AGRO 30TH BE BOLD BE BRAVE BE BRILLIANT

**A**wesome Party! Dua kata yang menggambarkan perhelatan Astra Agro 30TH yang digelar 12 Oktober 2018 di Integrity Convention Center (ICC) Kemayoran. Terlihat dari antusiasme Agro Team yang mengikuti rangkaian acara dari sore hingga malam hari.

Hari itu, ICC Kemayoran disulap menjadi panggung *fashion show*. Agro Team tampil spektakuler dengan busana yang serba perak senada dengan tema yang diusung yaitu "Futur-

*istic Shining Silver*".

Semangat mereka juga senada dengan yang dirasakan oleh panitia yang telah bekerja keras membuat banyak kejutan di acara ini. Acara bertajuk **#BoldFuture** ini ingin mengajak Agro Team untuk mempersiapkan diri di masa depan yang penuh tantangan. Era digitalisasi merupakan "musuh" sekaligus "partner" bagi kita. "Musuh" jika kita tidak bisa mengimbanginya dan tidak siap dengan apa yang terjadi

di masa modern mendatang. Dapat pula menjadi "partner" karena akan sangat membantu pekerjaan secara efektif dan efisien.

Seperti yang diutarakan oleh Yoka Raditya Rana Prana (26). Selaku Ketua Pelaksana Astra Agro 30TH, hingga detik ini Yoka masih tidak menyangka atas animo yang diberikan oleh Agro Team. "Sangat luar biasa ya. Meski sempat takut bakal sepi. Tapi, Matur Suwun Agro Team!". Bagaimana tidak, Yoka



menyebutkan bahwa total peserta dan panitia mencapai 520 orang, dari perkiraan hanya 350 orang saja.

**#BoldFuture** telah diperlakukan kurang lebih 5 bulan. "Untuk pengisi acara, memang kita utamakan dari internal, jadi rekan-rekan yang lain termotivasi untuk datang melihat penampilan rekan kerjanya sendiri", tukas Yoka.

Jauh sebelum kemeriahan **#BoldFuture** ini berlangsung, tentu banyak pro dan kontra mengenai tema acara HUT tahun ini. Mungkin banyak yang bertanya-tanya apa maksud dari penggunaan warna silver sebagai *dresscode* di puncak perhelatan Astra Agro 30TH. Silver dipilih sebagai representasi masa depan, dimana menampilkan warna yang mencolok namun tetap sederhana. "Di awal kita sebenarnya mau menampilkan apa saja yang sudah dilalui Astra Agro selama 30 tahun ini. Namun,

usai *meeting* dengan crew dan Pak Santosa, kita sepakat untuk menjadikan momentum Astra Agro 30TH ini sebagai ajang 'prepare' segenap Agro Team untuk menghadapi masa depan dengan memanfaatkan teknologi di era digital".

Menjadi kebanggaan tersendiri bagi Yoka dan Team telah sukses melaksanakan perayaan Astra Agro 30TH ini. Tidak berhenti sampai disitu, perhelatan di ICC tersebut merupakan kali pertamanya Astra Agro merayakan HUT di luar kantor. Meski Agro Team sempat kebingungan mengenai busana yang akan mereka kenakan, namun mereka sungguh memiliki kreatifitas yang tinggi setelah berkoordinasi dengan *Function*-nya. Hal itu tergambar saat mempersiapkan kostum untuk "VP's Team Best Costume Challenge". You guys are amazing!

**Fitri U. Naibaho**







Rangkaian Astra Agro 30TH dimulai pada pukul 16.30 dan kemudian disambut oleh MC *Foyer* yaitu Selsa dan Septian. Layaknya *standing party*, Agro Team dipersilakan untuk menyantap *dinner* yang telah disajikan. Sembari menikmati sajian, para model *VP's Team Best Costume Challenge* melakukan *catwalk* memamerkan kostum terbaiknya.

*Ballroom* dibuka pukul 18.30 dengan suguhkan tari kontemporer dari Agro Team. Mereka telah berlatih selama 3 bulan lamanya dengan tekun. Tepuk tangan meriah pun diberikan untuk penampilan spektakuler tersebut. Tak mau kalah, *LED Dance* juga sukses membuat para Agro Team terpukau! Tarian spektakuler tersebut membuka acara ini secara resmi juga dengan hadirnya Delora dan Haried sebagai MC Utama. MC menyapa para Agro Team dan tentunya para BOD yang hadir. Tidak lupa, Agro

Team juga diajak untuk Mengheningkan Cipta sejenak guna mengingat akan saudara kita yang terkena bencana alam di Palu.

*Grand Final Lipsync Battle* mengawali rangkaian hiburan. KELIRU tampil memukau dan mengundang tawa para Agro Team yang hadir! Tentu saja KRAFT juga langsung menampilkan *the pom-pom boys* yang mengguncang panggung ICC Kemayoran! Setiap kompetisi pasti ada yang menang dan kalah. Namun, kedua team telah menampilkan yang terbaik. *Congrats* KRAFT telah memboyong piala untuk Bapak Hadi Sugeng!

Acara terus berjalan, usai *catwalk* di depan *foyer*, para model terpilih diajak naik ke panggung bersama VP masing-masing untuk *catwalk* kembali dan memperebutkan posisi *VP's Team Best Costume Challenge*! Kemudian dipilih 2 model yang menjadi pemenang *VP's Team Best Costume Challenge*.

*Congrats* Puput (Legal) as Female Best Costume dan Gustian Aji as Male Best Costume.

Memasuki puncak acara, Delora dan Haried memanggil para BOD untuk naik ke atas panggung. Diatas panggung tersedia kotak kado besar yang akan dibuka oleh Santosa (selaku Presdir Astra Agro) dan Joko Supriyono (selaku Wapresdir Astra Agro). Gemuruh tepuk tangan memenuhi Ballroom dan Agro Team turut berbahagia atas Astra Agro 30TH.

*Late This Nite* (LTN) menutup rangkaian acara **#BoldFuture 2018** dan mengajak Agro Team bergoyang bersama. *Euphoria* semakin memuncak ketika LTN membawakan lagu *Inikah Cinta (ME)* dan *Give It Up* (KC & The Sunshine Band). Semua menyatu dalam alunan lagu dan tarian yang terbentuk secara spontan. *Amazing Closing Party for #BoldFuture 2018!*

**Fitri U. Naibaho**

# SATU HATI, SATU FAMILY MERIAHKAN FAMILY CARNIVAL 2018



The Jungle Land, Bogor kali ini menjadi tuan rumah dari Family Carnival 2018. Acara begitu meriah saat memasuki pembukaan oleh Punakawan Ethnic Percussion. Mengusung jargon "Satu Hati, Satu Family" panitia ingin menjadikan Family Day kali ini begitu menyerap para keluarga yang hadir.

Hal ini senada dengan tema 30 Tahun Astra Agro, yaitu Prosper with the Nation. "Semoga Astra Agro akan selalu bisa menjadi tumpuan dan kesejahteraan bagi keluarga," Santosa saat memberikan kata sambutan pada Minggu, 23

September 2018.

Acara dibuka secara resmi oleh Santosa selaku CEO Astra Agro dan Astriatono (Ketua Pelaksana Family Carnival 2018). Kemeriahannya semakin meningkat ketika 30 anak naik ke atas panggung untuk berjoget Baby Shark. 30 anak yang sudah berani unjuk gigi ini, mendapatkan merchandise unik dari panitia.

Kehangatan Family Carnival 2018 sukses atas kerja keras dari seluruh panitia. Terlebih, ada sosok Astriatono atau yang akrab disapa Tono ini adalah Ketua Pelaksana Family Carnival

2018. Tono menuturkan bahwa, "Kita hanya memiliki waktu dua bulan untuk persiapan Family Day tahun ini. Dengan total 30 panitia telah sukses melayani 1.560 keluarga besar Astra Agro di Jungle Land."

Momentum 30 Tahun Astra Agro membuat Tono ingin menyampaikan hal kecil namun sangat berpengaruh bagi masa depan. "Generasi muda, memang tidak memiliki pengalaman namun menawarkan masa depan Astra Agro kedepannya.", tutupnya lugas.

*Fitri U. Naibaho*



Kemeriahan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari segenap keluarga besar Astra Agro. Beberapa wanita hebat yang menjadi support system sang suami yang bekerja di Astra Agro tertangkap kamera kami, memberikan tanggapan beragam atas acara yang diadakan tiap dua tahun ini :



Listya (30) mengaku telah mengikuti dua kali Family Day di Head Office (HO) dan satu kali di SITE. "Pemilihan tempat lebih bagus, karena datar dan aman. Udah gitu acaranya lebih interaktif sih.", tukas istri dari Amrizal Yusri (Sustainability).

Taman Safari merupakan venue Family Day pada 2016 lalu. Berkaca dari acara tersebut yang pada saat itu dilanda hujan dan menempuh jarak yang cukup jauh, berikut tanggapan dari istri Zulfan Rinaldi Sembiring (Human Capital & HO Support) Githa (35). "Tahun ini seru sih di Jungle Land dan semoga famday bisa tiap tahun ya hehe."



Harapan lain juga datang dari Tari (33) yang telah mengikuti Family Day Astra Agro empat kali. "Semoga venue tahun depan bisa lebih jauh dong hehe.", ucap istri dari Indra Zulfan Aminudin (Treasury & Investor Relation).



Berbeda dengan Ika (29) istri dari Fajar Santoso (Education Analyst) yang baru pertama kali mengikuti Family Day Astra Agro. "Acara ini patut di support ya. Dengan ini berarti bahwa 'Oh, kita punya keluarga'."



## DATANG DAN MENANGKAN, JUNJUNG SPORTIFITAS



Tim Djava, Juara Umum POR 2018.



Juara 1 Sepak Bola POR 2018, tim Borneo.



Perwakilan tim Celebes.



Perwakilan tim Andalas.

Pekan Olahraga (POR) AAL 2018 tak kalah menarik dengan ASIAN GAMES Jakarta-Palembang 2018. Antusiasme tersebut terlihat dari para peserta POR AAL 2018. Ajang bergerensi ini mempertandingkan 4 Area sekaligus dengan 12 mata lomba yang akan berlangsung pada 9 Juli – 1 Oktober 2018. Berbagai lomba yang ditandingkan yaitu : Ping Pong, Soccer, Mobile Legend, Fishing, PES, Tennis, Badminton, Chess, Volleyball, Best Supporter, Basket,

dan Archery. Para peserta dari tiap area telah mempersiapkan diri untuk bertanding!

FUNWALK juga digelar dalam rangka membuka secara resmi POR AAL 2018. Sore itu, lapangan berhiasi warna-warni baju peserta yang telah berbaris rapi sesuai areanya. Andalas dengan warna hijau, Borneo warna merah, Celebes warna kuning dan Djava dengan warna biru. FUNWALK dibuka dengan dikibarkannya bendera oleh Santosa, selaku CEO Astra Agro.

Sebelumnya juga diadakan mini games untuk memacu semangat para peserta FUNWALK pada 15 Agustus 2018.

Selamat kepada seluruh pemenang POR 2018 kali ini! Terimakasih atas semangat dan sportifitasnya! Sampai jumpa di tahun depan!

*Fitri U. Naibaho*



Perwakilan tim Djava.



Perwakilan tim Borneo.

## HASIL PERTANDINGAN PEKAN OLAHRAGA (POR) AAL 2018 :

### I. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### BOLA VOLLY :

##### Bola Volly Putra :

1. Juara 1 Borneo
2. Juara 2 Celebes
3. Juara 3 HO

##### Bola Volly Putri :

1. Juara 1 HO
2. Juara 2 Andalas
3. Juara 3 Celebes

### II. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### BOLA BASKET :

##### Bola Basket Putra :

1. Juara 1 HO
2. Juara 2 Borneo
3. Juara 3 Celebes

##### Minigames Basket Putri:

1. Juara 1 HO
2. Juara 2 Celebes

### III. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### ARCHERY :

1. Juara 1 Celebes
2. Juara 2 Andalas
3. Juara 3 HO
4. Juara 4 Borneo

### IV. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### SEPAKBOLA :

1. Juara 1 Borneo
2. Juara 2 Andalas
3. Juara 3 HO

### V. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### Mobile Legends (ML) :

1. Juara 1 Celebes
2. Juara 2 Andalas
3. Juara 3 HO

### VI. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### TENIS :

1. Juara 1 Celebes
2. Juara 2 HO
3. Juara 3 Andalas

### V. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### Mobile Legends (ML) :

1. Juara 1 Celebes
2. Juara 2 Andalas
3. Juara 3 HO

### VI. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### TENIS :

1. Juara 1 Celebes
2. Juara 2 HO
3. Juara 3 Andalas

### VII. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### PES :

1. Juara 1 Borneo
2. Juara 2 Celebes
3. Juara 3 HO

### VIII. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### CATUR :

1. Juara 1 HO
2. Juara 2 Andalas
3. Juara 3 Celebes

### IX. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### BADMINTON :

1. Juara 1 Borneo
2. Juara 2 HO
3. Juara 3 Celebes

### X. Hasil Akhir POR AAL 2018

#### PING PONG :

1. Juara 1 HO ; Share
2. Juara 2 : Celebes / Andalas



# NURANI ASTRA BERBAGI UNTUK NEGERI

## Bantuan Gempa Bumi dan Tsunami Sulawesi Tengah

"Terima kasih Astra, terima kasih Astra". Begitu kalimat yang tetiba dilontarkan lelaki separuh baya berpakaian lusuh kepada kami ketika bersua di kantor Pemerintah Kota Palu, Sulawesi Tengah. Suaranya pelan, tidak meledak-ledak. Tersirat ketulusan di balik kata-katanya, pertanda ia sungguh merasakan betul kehadiran Astra saat bencana memporak-porandakan Donggala, Palu, dan Sigi.

Tapi, entah siapa nama orang itu. Padatnya kegiatan dan ramainya orang lalu lalang yang tengah menangani situasi paska bencana membuat kami tak sempat berbincang. Ia yakin kami perwakilan Astra karena siang itu semua personil relawan mengenakan seragam orange dengan bagian punggung bertuliskan "Nurani Astra", program kepedulian sosial yang rutin digelar Grup Astra tiap kali bencana melanda saudara kita di tanah air.

Catatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), gempa bumi dengan magnitudo 7,4 yang berpusat di Donggala, yang kemudian diikuti tsunami yang menyapu Pantai Talise dan sekitarnya Jum'at, 28 September 2018 itu memang luar biasa. Belum reda kekagetan penduduk melihat gelombang setinggi 5 meter lebih, bencana bertambah berat dengan fenomena likuifaksi yang terjadi di Petobo dan Balaroa. Hingga evakuasi hari ke-8, ditemukan 1.571 korban tewas.

"Perkiraan saya, korban tewas bisa mencapai 5.000 orang lebih," kata Direktur Area Borneo 1 Boan Sulu Simatupang, yang bertempat tinggal di Palu, turut menjadi korban bahkan rumah orang tuanya merupakan salah satu bangunan yang rotock di daerah Balaroa. "Kuasa Tuhan, kedua orang tua saya yang sudah berusia 79 tahun selamat," katanya.

## Kantor Perwakilan Astra Agro Menjadi Posko Nurani Astra

Semua pihak tercengang, termasuk Direktur Area B1, Boan Sulu Simatupang. Sejak tahun 1984 tinggal di kota itu, ia mengaku sudah biasa merasakan gempa. Namun baru kali ini dampaknya luar biasa besar.

“Ia melihat gedung-gedung rontok, ruas jalan banyak yang terputus karena aspal retak maupun tanahnya terbelah, patahan batang pohon, longsoran tanah dan bebatuan maupun sampah-sampah bangunan bertebaran setelah hanyut tersapu gelombang. Aliran listrik dan jaringan telepon pun sempat mati, pasokan bahan bakar (bbm), makanan, minuman dan kebutuhan hidup lainnya tak luput dari gangguan.

Meskipun begitu mencekam, yang membuatnya lebih merinding bila mengenang peristiwa itu adalah sikap dan reaksi karyawan Astra Agro. “Mereka semua sungguh luar biasa,” katanya. “Responnya cepat dan tak kenal lelah menolong korban.”

Kota Palu bukan wilayah asing bagi anak perusahaan PT Astra International Tbk yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini. Sekitar 2,5 jam jarak darat dari Palu, terletak hamparan kebun area Celebes 1 di provinsi Sulawesi Barat. Tak hanya itu, di kota ini juga banyak tinggal karyawan maupun keluarga karyawan Astra Agro.

Jumlah karyawan yang berpotensi terkena dampak bertambah besar mengingat hari-hari itu akan diadakan kegiatan rutin keluarga Astra Agro di kota Palu: konvensi Innovagro.

“Prioritas pertama, kami

evakuasi karyawan maupun keluarga karyawan,” kata Dony Yoga Perdana, Direktur Finance area Celebes yang juga berada di sekitar lokasi pada saat kejadian.



Mereka berkumpul di kantor perwakilan Astra Agro jalan Garuda. Jumlahnya mencapai 138 orang.

Melihat situasi yang mendesak, karyawan dan pimpinan Grup Astra Agro bergerges membentuk tim, dengan arahan dari Tim Tanggap Darurat kantor pusat. Tim lapangan dipimpin direktur area operasional. Pembagian tugas dilakukan, bahkan rekrutmen tenaga-tenaga baru untuk menjadi relawan pun dikerjakan sehingga bidang-bidang yang diperlukan untuk bekerjanya organisasi kecil terbentuk secara lengkap.

Bidang-bidang krusial itu, misalnya: logistik, pusat informasi, konsumsi, infrastruktur, kesehatan, pengamanan, dll. Bidang yang dibentuk terkait dengan bantuan yang akan diberikan kepada para korban. Setelah fokus ke internal karyawan Astra Agro, hasil pantauan di lapangan, bantuan yang sangat diperlukan selain bahan makanan, minuman, konsumsi untuk balita, keperluan para perempuan, terpal untuk atap pengungsi, juga air bersih beserta penampungnya.

PT Astra International Tbk juga bergerak. Tim Nurani Astra ditu-

gaskan untuk membantu korban bencana di Sulteng, dengan menunjuk kantor perwakilan Astra Agro di Jalan Garuda sebagai Posko Nurani Astra. Anak-anak usaha Grup Astra lainnya bergabung dalam tugas mulia yang sama memberikan dan menyalurkan bantuan kepada masyarakat korban bencana di beberapa titik di Sulteng.

“Dengan kondisi bencana yang besar dan luas, tim memprediksi bahwa Posko Nurani Astra akan bekerja dengan durasi waktu yang cukup panjang,” ujar

Human Resources area Manager, Muhni A Winarto. Karena itu, ada beberapa strategi yang ditempuh agar tim dapat bekerja maksimal. Misalnya, dengan melakukan penjadwalan tugas.

Koordinasi, kekompakan dan kerja sama tim tidak kalah penting. Progress kegiatan terus dimonitor. Itu sebabnya tim menyepakati untuk menentukan dua momen pertemuan bersama setiap hari, yaitu: malam hari pukul 21.00 wita; dan pagi hari pukul 06.30 wita. Ini dua pertemuan yang saling kait-mengait, yang menghubungkan antara tahap perencanaan dan ekseusi agenda yang sudah direncanakan.

Dengan suasana dan semangat itulah tim Posko Nurani Astra bekerja menyalurkan bantuan kepada masyarakat Donggala, Palu dan Sigi. Tak aneh bila banyak pihak yang kagum kepada kepedulian Grup Astra. Termasuk lelaki tua yang bertemu kami di kantor pemerintah kota.

“Terima kasih Astra, terima kasih Astra.”

**Mochammad Husni**

# PENYUSUNAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA AAL 2018

## ***HARMONY, PRODUCTIVE, PRIDE***



Sebagai perusahaan yang taat terhadap peraturan di bidang ketenagakerjaan, PT Astra Agro Lestari, Tbk (AAL) memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat antara lain syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban bagi pihak manajemen serta pihak pekerja. Seperti yang kita ketahui bersama Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Astra Agro Lestari Tbk sudah berakhir masa berlaku nya pada Tahun 2017 (dimana sudah diperpanjang selama jangka waku 1 tahun) sehingga pihak manajemen dan karyawan diwajibkan menyusun PKB Periode 2018-2020.

Penyusunan PKB AAL 2018-2020 berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 8 Agustus

2018 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2018 yang melibatkan perwakilan manajemen dan perwakilan karyawan. Selama 2 hari tersebut para peserta penyusunan PKB AAL 2018-2020 yang berasal dari SP Astari (AAL HO), SP Cakra Lestari (AAL Kalsel) dan Manajemen menjalani serangkaian proses perundingan PKB Periode 2018-2020, sarasehan antara manajemen dan Serikat Pekerja, dan diakhiri dengan workshop PKB sekaligus *sharing session* dengan *Manager External Relations Corporate Industrial Relations* PT Astra Internaitonal Tbk, Galih Cipta Sumadireja.

Proses penyusunan PKB yang berlangsung secara baik dan lancar ini membuktikan bahwa

antara manajemen AAL dengan SP Astari dan SP Cakra Lestari sudah saling memiliki kepercayaan dan kesepahaman yang baik dalam menjalin hubungan industrial yang harmonis di lingkup AAL

Pada tanggal 8 Agustus 2018 agenda penandatanganan PKB AAL 2018-2020 berjalan dengan lancar, hal tersebut dibuktikan dengan sepakatnya antara pihak karyawan dan manajemen melalui penandatanganan yang berjalan dalam waktu 30 menit. Sebelum proses penandatanganan, Mario CS Gultom selaku *Chief Financial Officer and Corporate Secretary* memberikan sambutan dan membuka acara pada pagi itu.

Masih di hari yang sama namun dilaksanakan di Talaga Sampireun Ancol para peserta menikmati makan malam dan dilanjutkan dengan sarasehan bersama Santosa selaku Presiden Direktur AAL. Pada *sharing session* malam itu, terjadi diskusi ringan mengenai perkembangan hubungan industrial yang ada di site AAL 1 oleh SP Cakra Lestari serta perkembangan hubungan industrial yang ada di AAL HO oleh SP Astari. Lastari selaku ketua SP Cakra Lestari merasa sangat puas dengan diskusi pada acara sarasehan malam itu, "Saking seru nya diskusi, ngga nyangka kalau sekarang sudah hampir jam sepuluh malam. Teman teman SP lain juga enjoy selama diskusi dengan Bapak (Santosa), agenda sharing antara manajemen dengan karyawan seperti ini yang perlu di lestarikan baik di kebun maupun HO." Kata Lastari sembari beranjak pulang.

Keesokan harinya para peserta bertolak ke Pesona Alam Resort yang terletak di kawasan puncak Bogor untuk melaksanakan *Workshop* PKB (terdiri dari agenda penyamaan persepsi PKB dan pembahasan program kerja SP) serta *Sharing Session* dengan *Corporate Industrial Relations* PT Astra International Tbk yang dibawakan oleh Galih Cipta Sumadireja. Masih di lokasi yang sama, namun dengan suasana temaram khas puncak para peserta menyimak dengan antusias topik *sharing session* dengan judul Kolaborasi . "Antara manajemen AAL dengan Serikat Pekerja memiliki tingkat harmonisasi yang sangat tinggi melebihi dari *standart affiliated company* di Astra Group, namun Serikat Pekerja masih memiliki Pekerjaan Rumah yaitu menggaet anggota dan bersinergi dengan antar anggota dalam membuat kegiatan kekaryawanan yang mampu



membuat happy karyawan itu sendiri" ungkap Galih malam itu.

Momentum workshop PKB AAL 2018-2020 dapat dijadikan refleksi bagi masing-masing pihak, bahwa semua pihak saling membutuhkan satu dengan yang lain, perusahaan membutuhkan productivity dari karyawan sebaliknya karyawan membutuhkan prosperity terhadap perusahaan, semua harus berjalan dengan seimbang dan jangan sampai berat sebelah. Apabila hal tersebut seimbang, saling terpenuhi dan saling percaya satu dengan

yang lain maka terciptalah poin harmonis dalam sebuah hubungan industrial. Namun ada pula hal yang tidak kalah penting dari sebuah harmonisnya hubungan industrial, yaitu pride atau kebanggaan dalam menjadi planters. *Pride as planters and get ready for being pride of the nation.*

**Muhammad Ghasi**



GOWES BARENG ASTRA AGRO CYCLING CLUB (AACC)

# LEBIH MUDA BERSEPEDA KE KOTA TUA



Peserta Gowes Bareng AACC berfoto bersama di depan Museum Fatahillah, Kota Tua Jakarta.

Matohari belum meninggi. Saya sudah bergerak menuju Head Office. Sebagian orang sudah ada di sana. Mereka telah siap dengan sepedanya. Menjelang pukul 07.00, seluruh peserta sudah hadir. "Yuk udah jam 7. Kita berangkat sekarang biar tidak terlalu siang," ajak salah seorang peserta. Segera kami menuju garis *start* depan pintu satu Head Office PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum berangkat, kami berdoa agar selamat sampai tujuan juga sampai kembali ke rumah. Tidak lupa, foto bersama menjadi salah satu "ritual" yang tidak bisa ditinggalkan.

Semua peserta mulai mengowes. Awalnya masih dalam rombongan, lama kelamaan sudah mulai terjadi fragmentasi, pemisahan. Saya yang bertugas sebagai "sweeper" harus berada paling belakang rombongan. Jarak yang paling depan dan paling belakang cukup jauh. Saya bersantai

dengan yang paling belakang. "Saya baru seminggu ini bersepeda lagi. Sudah lima tahun saya tidak bersepeda," ungkap rekan yang paling belakang. "Mantap, Pak. Mudah-mudahan bisa kita rutinkan," jawabku.

Mendekati Bundaran Hotel Indonesia, kami berdua lurus langsung menuju HI. Seketika kami selfie mengabadikan momen dengan pemandangan bundaran HI dengan beberapa pernak Pernik Asian Games yang masih terlihat menarik. Kami segera melanjutkan perjalanan. Tiba-tiba rombongan muncul dari belakang dengan kecepatan tinggi. Ternyata mereka berputar dahulu, sementara kami memotong jalan. Kami mencoba mengejar, tapi kami masih belum bisa secepat mereka. Sampai pada akhirnya kami sampai bersamaan di Kota Tua secara bersamaan. Tentu karena ditunggu.

Kota Tua jauh berbeda sejak pertama saya kesana. Kali yang ada disebe-

lahnya juga terlihat lebih baik dengan spot yang *instagramable banget*.

Sayangnya, hari itu spot ini sedang ditutup. Sepertinya sedang ada pembersihan. Kami lanjutkan perjalanan masuk ke Kota Tua. Bangunan Eks Kantor Gubernur Jakarta era penjajahan ini masih terlihat kokoh dan terawat. Halaman yang sangat luas ini digunakan untuk berbagai aktivitas pagi. Ada yang bercengkrama, bersepeda, lari-lari, foto dengan beberapa patung, atau hanya sekedar jalan-jalan biasa. Pagi itu, rata-rata pengunjungnya generasi milenial.

Bersepeda dan berjalan bersama mereka membuat saya merasa lebih muda. Keringat mengucur deras. Setelah puas di Kota Tua, kami melanjutkan perjalanan untuk sarapan di Cikini sekaligus mengakhiri perjalanan bersepeda pada 15 September 2018.

***Wawan Dinawan***

# Karyawan PT Sari Lembah Subur Raih Perak Asian Para Games



Prestasi membanggakan ditorehkan oleh atlet catur Indonesia dalam ajang Asian Para Games yang diselenggarakan di Jakarta. Suhardi Sinaga bersama tim catur mendapatkan Medali Perak pada cabang olahraga catur standar. Pada pertandingan terakhir, Indonesia kalah dari Filipina.

"Saya sangat bangga bisa memberikan medali bagi Indonesia juga membawa nama baik Indonesia di kancah Asia," ucap Suhardi penuh syukur.

Sebelum berkancang di Asian

Para Games 2018, pria tuna daksa ini mendapatkan dua medali yakni medali emas dan perunggu pada ajang Porda di Provinsi Riau pada Tahun 2017. Hebatnya, Suhardi bermain pada kelas umum. Setelah itu, Suhardi mengikuti seleksi pelatnas. Suhardi mengikuti Pelatnas selama 9 Bulan.

"Saya izin bekerja selama pelatnas. Saya bersyukur kepada Tuhan dan berterima kasih kepada PT Sari Lembah Subur yang memberikan saya kesem-

patan untuk mengikuti pelatnas dan ajang ini sehingga saya bisa mendapatkan prestasi ini," ungkapnya.

Laki-laki kelahiran Tahun 1982 ini telah mengenal dunia catur sejak kelas 3 SD. Setiap harinya ia dilatih secara otodidak. Setelah ajang ini, Suhardi akan menjalani Pelatnas untuk menghadapi kejuaraan kelas dunia di Filipina pada Tahun 2019.

***Wawan Dinawan***

# Astra Agro Peduli Gempa Lombok

# “Mengukir Senyum di Balik Reruntuhan”



*Trauma healing melalui dongeng di tenda pengungsian.*



Dusun Waker, Desa Santong, Kecamatan Kayangan Lombok Utara.



Dusun Onggong Lauq, Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara.



Dusun Batu Lilir, Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara.

Gempa mengguncang pulau Lombok dengan magnitudo tertinggi mencapai 7 SR, diikuti dengan gempa susulan berulang kali diluar prediksi. Gempa yang tak kenal waktu, pagi, siang, sore dan malam hari datang silih berganti.

Bencana alam ini terjadi akibat pergeseran lempeng bumi (pergerakan naik). Guncangan gempa meluluhlantahkan rumah, gedung, tempat ibadah dan

berbagai infrastruktur. Gempa juga banyak merenggut korban jiwa.

Listrik padam menambah gelapnya malam dan peringatan tsunami pun sempat didengungkan. Rasa syukur pun dipanjatkan karena tsunami tak sampai menerjang.

Seluruh bagian Pulau Lombok merasakan gempa yang cukup besar, bahkan mencapai ke Pulau Bali dan Pulau Sumbawa.

Kerusakan dan korban jiwa terbanyak terjadi di Lombok Utara, Lombok Timur dan Lombok Barat.

Tenda-tenda dibangun agak jauh dari reruntuhan rumah dan tempat ibadah yang rata dengan tanah. Hingga 23 Agustus 2018 sekitar 417.529 jiwa mengungsi, korban meninggal mencapai 563 jiwa, terdiri dari 12 jiwa di Kota Mataram, 45 jiwa di Lombok Barat, 471 jiwa di Lombok Utara, 2 jiwa di Lombok Tengah, 26 jiwa



Dusun Bengkaung Daye,  
Desa Bengkaung, Kecamatan Batu  
Layar, Lombok Barat.



Kelurahan Monjok,  
Kecamatan Selaparang, Mataram.



Desa Montong Gamang,  
Kecamatan Kopang, Lombok Tengah

di Lombok Timur, 7 jiwa di Pulau Sumbawa. Sementara itu, korban luka mencapai 1.116 jiwa.

Bantuan dan simpati pun terus mengalir dari berbagai penjur dan Astra Agro Lestari pun turut ambil bagian. Astra Agro terjun ke Lombok bersama dengan Astra Internasional dan group Astra lainnya. Bantuan dipusatkan di posko Nurani Astra dan Posko AHEMCE UT.

Astra Agro mengirimkan paket bantuan 100 pcs terpal/tenda, 200 pcs selimut, 200 karton susu anak dan 200 pack pampers yang dibawa dan dibawa langsung oleh 2 orang perwakilan dari Astra Agro. Adalah Slamet Sariadi, ketua SP Astari dan Budi Slamet Hariadi dari Divisi Sustainability yang terjun langsung ke lokasi terdampak bencana.

Bantuan diserahkan langsung oleh perwakilan Astra Agro kepada masyarakat Lombok Utara, yaitu Dusun Onggong Lauq, Desa Teniga, Kec. Tanjung; Dusun Wakar, Desa Santong, Kec. Kayangan; Dusun Batu Lilir, Desa Teniga, Kec. Tanjung. Selain itu, bantuan diserahkan ke Kec. Batu Layar, Lombok Barat; Kec. Selaparang, Mataram; dan Kec. Kopang, Lombok Tengah. Sisa bantuan dari

Astra Agro yang belum terdistribusi diserahkan kepada tim Nurani Astra untuk pendistribusian selanjutnya.

Tim dari Astra Agro selama di Lombok juga merasakan gempa sekitar 10 kali, dan 2 diantarnya bermagnitudo cukup besar yaitu 6.4 dan 7. Rasa trauma dari masyarakat sangat tampak pada raut wajah mereka, terutama anak-anak. Saat gempa melanda, tim Astra Agro pun berusaha menenangkan dan menghibur anak-anak sembari mengarahkan untuk bergerak ke lokasi yang lebih aman.

Tim Astra Agro pun akhirnya memberikan trauma healing kepada anak-anak korban gempa di beberapa titik pengungsian, sekaligus membagikan bantuan yang dibawa. Trauma healing dibutuhkan untuk mengantisipasi gangguan stress pasca-trauma atau Post-Traumatic Syndrome Disorder (PTSD).

Anak-anak sangat antusias dan gembira mengikuti trauma healing, bahkan orang tuanya pun tersenyum dan tertawa gembira membaur dibelakang anak-anaknya. Metode trauma healing yang diberikan tim Astra Agro cukup sederhana karena keterbatasan waktu. Budi Slamet Hariadi atau

disapa Kak Budi menghibur anak-anak dengan dongeng dan ditemani sebuah boneka lucu bernama Mas Bro. Aksi konyol Mas Bro seringkali mengundang tawa dan membuat anak-anak serta orang tua sangat terhibur.

Trauma healing dapat dilakukan dengan berbagai cara sederhana lainnya, seperti menggambar atau pun mengajak anak bermain. Intinya setiap kegiatan diharapkan mampu mengalihkan fokus anak dari situasi yang mencekam sekaligus membuat mental anak mampu menerima situasi yang dihadapinya saat ini. Akan tetapi, pendamping trauma healing tidak boleh selalu menggunkan cerita (tentang gempa) dan trauma healing sebaiknya dilakukan secara kontinyu.

Semoga bantuan dari Astra Agro dapat meringankan beban dari saudara-saudara kita yang sedang diuji dengan bencana gempa bumi. Semoga semua kita semua selalu diberikan keselamatan dan dijauhkan dari bencana. Aamiin

**Budi Slamet Hariadi**  
Education Analyst

# Berbusana Kantor yang baik

Penampilan merupakan *image* pertama kita di lingkungan kerja. Seringkali kita bingung saat menentukan pakaian apa yang akan dikenakan untuk bekerja. Berpakaian yang rapi dan sopan juga dapat menunjukkan profesionalisme, serta membuat rekan kerja Anda merasa nyaman. Oleh karena itu semakin baik penampilan, maka akan meningkatkan kepercayaan diri Anda.

Berikut beberapa tips dalam berpakaian untuk ke kantor yang perlu diketahui :

- Hindari memakai pakaian yang tidak pas. Pakaian yang kebesaran hanya akan membuat tampilan Anda terlihat buruk, kacau dan berantakan. Sebaliknya pakaian terlalu sempit juga akan membatasi ruang gerak tubuh dan terlihat tidak sopan. Sedangkan untuk celana, hindari model celana yang berpotongan skinny. Karena dampaknya akan membuat Anda tidak leluasa dan tidak nyaman dalam bergerak.
- Bagi karyawan muslimah yang menggunakan hijab sehari-harinya, maka sebaiknya memadupadankan kombinasi antara hijab dan juga busana yang dipakai adalah salah satu cara utama untuk membuat fashion anda kian maksimal. Pilihlah kombinasi baju kantor dan hijab yang pas dari segi warna, model, aksesoris dan lain sebagainya. Misalnya saja busana kantor anda adalah bernuansa polos, maka hijab yang dipakai alangkah baiknya dari kain satin agar memperlihatkan kesan mewah dan modelnya tidak perlu yang terlalu rumit. Sederhana saja.
- Jangan sampai Anda mengenakan pakaian yang terlalu seksi dan mini. Pakailah baju yang layak untuk dikenakan ke kantor. Misalnya jika ingin memakai rok, pilih yang panjangnya sedikit di atas lutut, jangan terlalu pendek. Bisa juga mengenakan rok berpotongan A-line di bawah lutut. Kenakan juga blouse yang tidak terlalu ketat serta tidak berbelahan dada terlalu rendah.
- Hindari pemakaian deodoran yang berlebihan agar blouse atau kemeja yang Anda kenakan tidak terkena noda kuning deodoran tersebut. Tentunya tidak akan enak dipandang ketika Anda mengangkat tangan, terlihat warna kekuningan di sekitar area ketiak.
- Bila berniat mengenakan kemeja yang tipis atau transparan, pastikan Anda mengenakan tank top/man-set sebagai dalaman. Jangan sampai pakaian dalam Anda terlihat dengan jelas.
- Jika terbiasa menggunakan perhiasan, pakailah secara wajar dan tidak berlebihan. Misalnya, hanya memakai satu gelang rantai, jam tangan atau satu kalung simpel sebagai pelengkap penampilan.
- Kuku juga harus terlihat bersih dan dipotong dengan rapi. Jika Anda suka menggunakan cat kuku, pastikan untuk memilih warna yang netral dan tidak mencolok
- Menggunakan high heels memang dapat menunjang penampilan. Namun jika Anda tidak terbiasa memakainya, kenakanlah sepatu flat atau wedges tertutup agar nyaman dan juga tetap terlihat rapi.



Penampilan terbaik untuk bekerja di kantor adalah pilih busana yang sederhana namun elegan. Kalau bisa, ciptakan dampak positif bagi rekan kerja dengan cita rasa berpakaianmu. Gaya berpakaian itu seharusnya tidak mengganggu orang lain dan harus meningkatkan rasa percaya dirimu.

-Jelita Puteri-

# MONYET DAN KERA BERKEMBANGBIAK DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KITA

Kera dan monyet merupakan spesies yang berbeda seperti yang telah dijelaskan pada agrovaria edisi sebelumnya. Kera dan monyet masuk dalam hewan mamalia kelompok primate yang menjadi salah satu komponen keanekaragaman hayati di Indonesia. Kera dan monyet hampir selama hidupnya menghabiskan waktunya di tajuk pohon (arboreal). Biasanya spesies ini bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cara melompat antar tajuk pohon, sambil sesekali istirahat dengan memakan buah dan daun yang dilaluinya. Spesies ini diasosiasikan dengan kondisi hutan baik.

Pengembangan suatu lahan menjadi perkebunan sering diasosiasi negatif karena sering ditutup menyebabkan keanekaragaman hayati menjadi miskin terutama mengganggu spesies kera dan monyet. Hal ini dikarenakan perkebunan kelapa sawit tergambarkan sebagai suatu lahan yang terdiri dari jajaran dari ratusan pohon palem monokultur dalam bentang alam yang sangat luas yang dikelola secara intensif. Keanekaragaman hayati seolah-olah terpisah dan tidak mampu hidup di alam perkebunan.

Namun, kenyataan di lapangan sungguh berbeda. Lansekap perkebunan kelapa sawit begitu bervariasi dan sangat dinamis. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan ekosistem alami yang masih banyak ditemukan di lansekap perkebunan. Seringkali kita jumpai kepingan hutan, sungai, rawa ataupun goa dalam satu kesatuan konsesi perkebunan kelapa sawit. Habitat-habitat alami ini sangat berpotensi menjadi rumah bagi banyak satwa liar dan kebun sawit dapat memfasilitasi interaksi spesies antar habitat jika dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip kelestarian.

Berdasarkan studi dan pemantauan lapang hampir selama delapan tahun terakhir yang dilakukan tim Konservasi Astra Agro, tercatat 2 dari 11 keluarga dari ordo primate, yaitu keluarga *Hylobatidae* dan *Cercopithecidae*. *Hylobatidae* biasa dikenal sebagai keluarga Kera, sedangkan *Cercopithecidae* sebagai keluarga Monyet. Kedua kelompok spesies ini hidup dan berinteraksi secara harmonis dengan relung yang berbeda.

Sebanyak 15 spesies primate yang hidup di landsekap perkebunan kelapa sawit yang dikelola Astra Agro (table dibawah). Sebelas spesies diantaranya masuk dalam spesies terancam punah IUCN redlist, yaitu *M. nemestrina*, *P. thomasi*, *P. frontata*, *N. larvatus*, *P. melalophos*, *M. tonkeana*, *P. cristata*, *H. albicularis*, *H. muelleri*, *H. agilis*, *H. lar*, dan *H. syndactylus*.

Pada sebagian site ditemukan spesies endemik, yaitu spesies yang hanya ditemukan di satu lokasi geografis tertentu saja, seperti Kedih atau Reungkah nama asli di Aceh yang sebaranya terbatas pada Sumatera bagian Utara (Aceh dan Sumatra Utara). Spesies tersebut dapat ditemukan di TPP-3 Aceh dengan mendiami areal berhutan yang didedikasikan sebagai temoat perlindungan satwa. Selain itu, Monyet belanda atau bekantan yang hidup hanya ditemukan pada hutan sepanjang aliran sungai di pulau Kalimantan, spesies ini dapat bertahan hidup dan berkembangbiak pada areal konservasi di AMR. Tercatat terdapat 2 kelompok Bekantan dengan total individu sebanyak 20 ekor, terdiri dari 2 ekor jantan dewasa, 4 ekor betina dewasa, 10 ekor remaja, dan 4 ekor anak.

Aceh dengan mendiami areal berhutan yang didedikasikan sebagai temoat perlindungan satwa. Selain itu, Monyet belanda atau bekantan yang hidup hanya ditemukan pada hutan sepanjang aliran sungai di pulau Kalimantan, spesies ini dapat bertahan hidup dan berkembangbiak pada areal konservasi di AMR. Tercatat terdapat 2 kelompok

Pada sebagian site ditemukan spesies endemik, yaitu spesies yang hanya ditemukan di satu lokasi geografis tertentu saja, seperti Kedih atau Reungkah nama asli di Aceh yang sebaranya terbatas pada Sumatera bagian Utara (Aceh dan Sumatra Utara). Spesies tersebut dapat ditemukan di TPP-3 Aceh dengan mendiami areal berhutan yang didedikasikan sebagai temoat perlindungan satwa. Selain itu, Monyet belanda atau bekantan yang hidup hanya ditemukan pada hutan sepanjang aliran sungai di pulau Kalimantan, spesies ini dapat bertahan hidup dan berkembangbiak pada areal konservasi di AMR. Tercatat terdapat 2 kelompok



Induk Siamang dan anaknya di TPP3.  
Foto : Gilang Fajar Ramadhan



Induk Owa Kelawat  
dan anaknya di STN  
Foto : Gilang Fajar Ramadhan



Anak Lutung Merah di AMR  
Foto : Gilang Fajar Ramadhan



Monyef ekor panjang  
remaja di TMB  
Foto : Reza



Kelompok Beruk  
(*Macaca nemestrinalis*) di blok sawit.  
Foto : Gilang Fajar Ramadhan



Kelompok bekantan di AMR  
Foto : Adlan



Induk Owa Kelawat dan  
anaknya di STN  
Foto : Gilang Fajar Ramadhan

Bekantan dengan total individu sebanyak 20 ekor, terdiri dari 2 ekor jantan dewasa, 4 ekor betina dewasa, 10 ekor remaja, dan 4 ekor anak.

Perjumpaan spesies kera dan monyet ini memberikan gambaran bahwa lansekap perkebunan

kelapa sawit yang dikelola dengan baik memberikan kontribusi besar terhadap spesies tersebut. Program restorasi sungai maupun rehabilitasi lahan kritis serta pengkayaan memainkan peran kunci untuk kelangsungan hidup spesies dengan memastikan ketersediaan

makanan dan habitat di lanskap kelapa sawit.

**Gilang Fajar Ramadhan**

## | KONTRIBUTOR |



**Slamet Riyadi**  
Guru Pembina  
PT KTU



**Yosafat Giawa**  
Guru SD  
Borneo Indah Marjaya



**Pandy Eko Prabowo**  
Guru Pembina  
PT KTU



**Dian Mardiansyah**  
Guru SMP  
ASTRA AGRO LESTARI



**Panji Eka Wisnuaji**  
Guru Pembina PT TPP



**Fitri Utaminingtyas Naibaho**  
Internship  
Communication



**Nur Fidiyati**  
Guru Pembina  
PT KTU



**Arnoldus Jansen**  
Compensation  
and Benefit Analyst



**Intan Nurcahayani**  
Education Analyst



**M. Ghasi**  
Industrial Relations  
Analyst



**Budi Slamet H**  
Education Analyst



**Jelita Puteri**  
Legal Support  
Manager



**Donny H. W.**  
Astra Agro Academy  
Manager



**Gilang Fajar Ramadhan**  
HCV-HCS  
Manager



**Pima Zenaida**  
Guru SDN 011 Waru



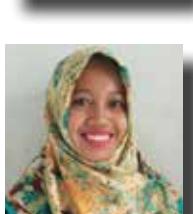
**Rahmi Kurnia Fitriadi**  
Guru SD Pesona Astra



**Henny Hendajanti**  
Agronomy  
Services  
Manager



**Halzapin**  
Sustainability  
Manager



**Ria Andani**  
PIC Fire PT SAL 2



**Siswiadi**  
Mandor I  
Transport PT SINP-PBNA

"Nonton Tv Bersama Keluarga"



**Penia Dianita**

Siswi Kelas 5 SD Kharisma Persada

"Rekreasi ke Pantai Bersama Keluarga"



**Wendi Saputra**

Siswi Kelas 6 SD Kharisma Persada

"Pot bunga dari Anyaman Rotan"



**Mariana**

Siswi Kelas 8 SMP PT Pasangkayu

"Hiasan Lampu dari Sendok Plastik"



**Lutfiya Fazilatun Nisa**

Siswi Kelas 3 SDN 012 Sungai Sagu

# AGROVARIA

---

## E-MAGAZINE



majalah AGROVARIA  
kini sudah bisa dibaca melalui  
<http://intranet.astra-agro.co.id>